

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TENTANG SUASANA
PEMBELAJARAN
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI
PADA SISWA SD NEGERI BLUNYAHREJO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

M. NURKHOLIS
NIM. 12410170

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TENTANG SUASANA
PEMBELAJARAN
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI
PADA SISWA SD NEGERI BLUNYAHREJO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

M. NURKHOLIS
NIM. 12410170

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nurkholis

NIM : 12410170

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 9 November 2016

Yang Menyatakan



M. Nurkholis
NIM. 12410170



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdra. M. Nurkholis
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Nurkholis
NIM : 12410170
Judul Skripsi : Hubungan antara Persepsi tentang Suasana Pembelajaran dengan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 November 2016

Pembimbing

Dr. Eva Latipah, M. Si.

NIP.19780608 200604 2 032



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-215/Un.02/DT/PP.05.3/11/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TENTANG SUASANA PEMBELAJARAN
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI
PADA SISWA SD NEGERI BLUNYAHREJO YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: M. Nurkholis
NIM	: 12410170
Telah dimunaqasyahkan pada	: Hari Selasa Tanggal 29 Nopember 2016
Nilai Munaqasyah	: A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP.19780508 200604 2 032

Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi. MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 2 Desember 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya:

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”¹

(Q.S. Ali Imran/96: 139)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Penerbit Jabal, 2010), hal. 67.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

M. Nurkholis. Hubungan antara Persepsi tentang Suasana Pembelajaran dengan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016. Latar belakang penelitian ini adalah tinggi rendahnya motivasi dalam belajar PAI. Tinggi rendahnya motivasi tersebut tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi, yang dalam hal ini penulis mengajukan persepsi tentang suasana pembelajaran sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI. SD Negeri Blunyahrejo merupakan sekolah yang berada di wilayah UPT Jogja Barat yang dalam UASBN Tahun Pelajaran 2015/2016 khusus untuk mata pelajaran PAI, SD Negeri Blunyahrejo mendapatkan ranking 1 se-UPT wilayah Jogja Barat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa tentang suasana pembelajaran, bagaimana motivasi belajar PAI, apakah ada hubungan antara persepsi tentang suasana pembelajaran dengan motivasi belajar PAI, dan seberapa besar kontribusi persepsi tentang suasana pembelajaran terhadap motivasi belajar PAI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara persepsi tentang suasana pembelajaran dengan motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.00 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Tingkat motivasi belajar PAI siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta tergolong cukup tinggi/kuat karena berada pada interval 88-99. (2) Tingkat persepsi siswa tentang suasana pembelajaran di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta berada pada kategori cukup baik karena berada pada interval 60-66. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang suasana pembelajaran dengan motivasi belajar PAI. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,521 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,005$). (4) Kontribusi persepsi tentang suasana pembelajaran terhadap motivasi belajar PAI sebesar 27,2%. Motivasi belajar PAI dipengaruhi oleh faktor lainnya sebesar 72,8%.

Kata Kunci: Persepsi, Suasana Pembelajaran, Motivasi Belajar PAI.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, berkah, hidayah, dan inayah-Nya. Sholawat dan salam mudah-mudahan senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Skripsi ini berjudul **“Hubungan antara Persepsi tentang Suasana Pembelajaran dengan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta”**. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, motivasi, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku pembimbing skripsi.
4. Drs. Nur Munajat, M.Si. selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Kepala Sekolah, segenap dewan guru dan karyawan SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.
7. Abah KH. Rosim Al-Fatih, Lc. dan Ibu Nyai Hj. Anita Durotul Yatimah Al-Hafidzah beserta keluarga yang senantiasa penulis harapkan ridha dan barokah doa serta ilmunya.
8. Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak M. Abdur Rozaq dan Ibu Sri Wahyuningsih yang senantiasa memberikan doa, dukungan, bimbingan, bantuan, dan semangatnya kepada penulis.
9. Adik-adik Hafidzahku tersayang, Dek Inarotul Fithriyah dan Dek Uswatun Hasanah yang senantiasa memotivasi dan mendoakan penulis dalam menyusun skripsi.
10. Teman-teman Alba (Syarif, Thoha, Muhib, Makhtum, Robith, Irfan, Fazri, Mamita, Alfa, Mamat, Ribat, Alwi, Ulin, Imam, Faishol, Aynul, Iqbal) dan segenap pengurus serta seluruh santri Alba yang senantiasa menemani penulis dalam kesehariannya.
11. Teman-teman PAI dan PBA (Risky, Masyhud, Toyib, Laila, Shofi, Esti, Ela, Santi, Kahfi, Ridlo, Dyah, Ummul, Lina, Mala) dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Sahabat-sahabat Syahamiy Jogja (Ustadz Hafidz, Mbak Heista, Pak Deni, Hilman, Andry, Hermawan, Heru, Aris) dan lainnya yang telah berbagi ilmu.

13. Sahabat-sahabat UKM JQH Al-Mizan (Tantan, Ain, Wildan, Liman, Maria, Tika, Etik, Anam, Budi, Shohib) yang telah berbagi pengalaman kepada penulis.
14. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan Allah SWT akan membalas kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak, baik di dunia maupun di akhirat kelak, dan mudah-mudahan skripsi ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 9 November 2016

Penulis



M. Nurkholis
NIM: 12410170

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	16
F. Hipotesis	36
G. Metode Penelitian	37
H. Sistematika Pembahasan	52

BAB II GAMBARAN UMUM SD NEGERI BLUNYAHREJO YOGYAKARTA

A. Letak Geografis	54
B. Sejarah Singkat	55
C. Visi, Misi, dan Tujuan	56
D. Struktur Organisasi	58
E. Guru dan Karyawan	61

	F. Siswa.....	64
	G. Sarana dan Prasarana.....	66
	H. Gambaran Umum Kegiatan Pembelajaran PAI.....	70
BAB III	HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TENTANG SUASANA PEMBELAJARAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI PADA SISWA SD NEGERI BLUNYAHREJO YOGYAKARTA	
	A. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	72
	B. Uji Prasyarat Analisis.....	76
	C. Analisis Data	79
	D. Pembahasan.....	88
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	109
	B. Saran-Saran.....	110
	C. Kata Penutup	110
	DAFTAR PUSTAKA	112
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Populasi Siswa Muslim SD Negeri Blunyahrejo	41
Tabel 2	: Skala Penilaian untuk Pengisian Angket.....	43
Tabel 3	: Skala Persepsi tentang Suasana pembelajaran	47
Tabel 4	: Skala Motivasi Belajar PAI	47
Tabel 5	: Pedoman Interpretasi koefisien Korelasi.....	52
Tabel 6	: Data Guru dan Karyawan SD Negeri Blunyahrejo	61
Tabel 7	: Data Guru Tetap SD Negeri Blunyahrejo Beserta Tugasnya	62
Tabel 8	: Data Guru Tidak Tetap SD Negeri Blunyahrejo Beserta Tugasnya	62
Tabel 9	: Data Karyawan SD Negeri Blunyahrejo	63
Tabel 10	: Data Siswa SD Negeri Blunyahrejo Tahun Pelajaran 2016/2017.....	65
Tabel 11	: Sarana dan Prasarana Pembelajaran	68
Tabel 12	: Sarana dan Prasarana Administrasi	68
Tabel 13	: Sarana dan Prasarana Penunjang.....	69
Tabel 14	: Sarana Olah Raga	70
Tabel 15	: Hasil Uji Validitas Skala Persepsi tentang Suasana Pembelajaran.....	73
Tabel 16	: Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Belajar PAI	74
Tabel 17	: Hasil Uji Reliabilitas Skala Persepsi tentang Suasana Pembelajaran	76
Tabel 18	: Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi Belajar PAI	76
Tabel 19	: Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar PAI pada Siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta	77
Tabel 20	: Hasil Uji Normalitas Variabel Persepsi Siswa tentang Suasana Pembelajaran di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta	77
Tabel 21	: Hasil Uji Linieritas	78

Tabel 22	: Data Hasil Perhitungan Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata, dan Standar Deviasi Skala Motivasi Belajar PAI pada Siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.....	80
Tabel 23	: Rumus Pengategorian Skor Skala Motivasi Belajar PAI pada Siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta	80
Tabel 24	: Kriteria Skor Motivasi belajar PAI pada Siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.....	81
Tabel 25	: Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar PAI pada Siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.....	81
Tabel 26	: Data Hasil Perhitungan Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata, dan Standar Deviasi Skala Persepsi Siswa tentang Suasana Pembelajaran di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.....	83
Tabel 27	: Rumus Pengategorian Skor Skala Persepsi Siswa tentang Suasana Pembelajaran di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.....	83
Tabel 28	: Kriteria Skor Persepsi Siswa tentang Suasana Pembelajaran di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.....	84
Tabel 29	: Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Suasana Pembelajaran di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta	84
Tabel 30	: Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	86
Tabel 31	: Hasil Uji Hipotesis	86
Tabel 32	: Koefisien Determinasi antara Persepsi tentang Suasana pembelajaran dengan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.....	87
Tabel 33	: Data Interpretasi Skor Aspek Hasrat dan Keinginan dalam Belajar PAI	91
Tabel 34	: Data Interpretasi Skor Aspek Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar PAI.....	92

Tabel 35	: Data Interpretasi Skor Aspek Harapan dan Cita-Cita Masa Depan.....	93
Tabel 36	: Data Interpretasi Skor Aspek Kegiatan yang Menarik dalam Belajar PAI	94
Tabel 37	: Data Interpretasi Skor Aspek Lingkungan Belajar PAI yang Kondusif	95
Tabel 38	: Data Interpretasi Skor Aspek Pengetahuan	99
Tabel 39	: Data Interpretasi Skor Aspek Pengharapan.....	99
Tabel 40	: Data Interpretasi Skor Aspek Cara Berpikir/Mendapatkan Pengetahuan	100
Tabel 41	: Data Interpretasi Skor Aspek Pengalaman Masa Lalu	101
Tabel 42	: Data Interpretasi Skor Aspek Perasaan	102
Tabel 43	: Data Interpretasi Skor Aspek keadaan Emosi Siswa.....	103
Tabel 44	: Data Interpretasi Skor Aspek Sikap	104
Tabel 45	: Data Interpretasi Skor Aspek Perilaku	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Bagan Struktur Organisasi SD Negeri Blunyahrejo.....	60
Gambar 2	: Denah SD Negeri Blunyahrejo.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Pengumpulan Data.....	116
Lampiran 2	: Angket	117
Lampiran 3	: Catatan Lapangan	122
Lampiran 4	: Uji Validitas	131
Lampiran 5	: Uji Reliabilitas.....	133
Lampiran 6	: Hasil Perhitungan Angket	134
Lampiran 7	: Uji Normalitas	140
Lampiran 8	: Uji Linieritas.....	141
Lampiran 9	: Hasil Analisis Deskriptif	142
Lampiran 10	: Hasil Analisis Frekuensi.....	143
Lampiran 11	: Uji Korelasi	146
Lampiran 12	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	147
Lampiran 13	: Berita Acara Seminar Proposal	148
Lampiran 14	: Bukti Seminar Proposal.....	149
Lampiran 15	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	150
Lampiran 16	: Surat Permohonan Izin Penelitian kepada Kepala Sekolah.....	151
Lampiran 17	: Surat Permohonan Izin Penelitian kepada Gubernur Prov. DIY	152
Lampiran 18	: Surat Keterangan Izin Penelitian dari Gubernur Prov. DIY	153
Lampiran 19	: Surat Izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta	154
Lampiran 20	: Sertifikat PPL 1	155
Lampiran 21	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	156
Lampiran 22	: Sertifikat IKLA.....	157
Lampiran 23	: Sertifikat TOEC.....	158
Lampiran 24	: Sertifikat ICT	159
Lampiran 25	: Sertifikat Sertifikasi Al-Qur'an	160
Lampiran 26	: Sertifikat OPAK	162
Lampiran 27	: Sertifikat SOSPEM.....	163

Lampiran 28 : Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	164
---	-----



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam melakukan segala aktivitasnya. Motivasi harus senantiasa ditumbuhkan dalam jiwa kita. Motivasi yang tinggi dapat tercermin dari adanya semangat yang membara. Sesuatu yang berat, apabila dilakukan dengan penuh semangat maka akan terasa ringan. Begitu pula dalam hal belajar. Sesulit apapun sesuatu yang kita pelajari, apabila kita mau belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat, maka kita akan memperoleh hasil yang maksimal dan memuaskan.

Belajar adalah proses yang dilakukan seseorang dengan sadar dalam hidupnya. Proses belajar terjadi ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungannya kapan saja dan dimana saja. Seorang yang telah belajar akan mengalami perubahan tingkah laku pada dirinya, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif².

Belajar tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Dimanapun kita dapat belajar; di rumah, di sekolah, di masjid, di sawah, di jalanan, sampai di pasar pun kita dapat belajar. Kapanpun kita juga bisa belajar; pagi, siang, sore, malam, kita pun dapat belajar. Selain itu, kepada siapa pun kita juga bisa belajar; kepada orang tua, guru, ustadz, teman, kakak, adik, hewan-hewan dan

² Anisah Blaseman dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 2.

bahkan sampai tumbuh-tumbuhan. Semua itu bisa kita jadikan guru untuk kita belajar padanya. Tinggal bagaimana motivasi kita untuk belajar, kita belajar dengan penuh motivasi, sedikit motivasi, atau malah tidak mempunyai motivasi sama sekali.

Kita sebagai seorang pelajar, maka kita harus senantiasa termotivasi untuk belajar. Belajar yang dimaksud tidak hanya terbatas pada belajar mata pelajaran yang diajarkan di sekolah/ perguruan tinggi, melainkan belajar untuk mempelajari segala sesuatu yang ada dalam kehidupan kita. Misalnya belajar untuk mandiri, belajar untuk menyelesaikan masalah yang ada, belajar untuk menjadi lebih dewasa, belajar memahami orang lain, dan lain-lain. Itu semua harus kita lakukan dengan penuh motivasi agar kita dapat memperoleh tujuan dari belajar yang kita lakukan.

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang Islam, baik itu laki-laki maupun perempuan. Nabi Agung Muhammad SAW bersabda: *“Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap orang Islam”*.

Selanjutnya belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang sepanjang hidupnya di dunia. Bahkan ketika seseorang masih berada dalam kandungan ibunya, ia juga sudah bisa mulai belajar. Rasulullah SAW memerintahkan kita untuk senantiasa belajar. Rasulullah SAW bersabda: *”Tuntutlah ilmu mulai dari buaian sampai liang lahat”*.

Dengan demikian, tidak ada alasan bagi kita untuk bermalas-malasan dalam belajar atau bahkan tidak mau belajar. Dengan belajar, kita yang

tadinya tidak tahu apa-apa, maka kita akan mempunyai wawasan yang luas dan pemahaman yang mendalam tentang segala sesuatu yang kita pelajari.

Terkait dengan peserta didik, maka kewajiban seorang peserta didik yang utama adalah belajar/mempelajari segala sesuatu yang diajarkan di sekolah/madrasah, yang dimaksud dalam hal ini adalah belajar mata pelajaran yang diajarkan di sekolah/madrasah. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah/madrasah adalah mata pelajaran PAI.

PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang diterapkan untuk sekolah umum (selain madrasah) baik itu sekolah yang berstatus sekolah negeri maupun swasta yang dikhususkan untuk peserta didik yang beragama Islam. Di madrasah juga ada yang namanya PAI, tetapi lebih diperinci lagi yang meliputi mata pelajaran Fiqih, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Berbeda dengan PAI yang diajarkan di sekolah yang tidak diperinci.

Belajar sudah menjadi keharusan bagi kita semua, termasuk di dalamnya adalah bagi peserta didik. Idealnya, memang setiap peserta didik harus punya motivasi yang tinggi dalam belajar, sehingga apa yang menjadi tujuan belajar dapat dengan mudah untuk dicapai. Tetapi pada kenyataannya, terkadang kita bermalas-malasan dalam belajar, tidak mempunyai motivasi, atau motivasinya rendah. Hal ini tentunya banyak faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kondisi psikologis.

Seperti diketahui bahwa manusia (individu) secara harfiah merupakan makhluk hidup yang berjiwa. Para ahli psikologi sependapat dalam diri

manusia melekat jiwa yang memiliki arti sangat penting agar manusia dapat hidup dan beraktivitas sebagaimana mestinya dalam kancah percaturan dunia. Dalam kehidupan sehari-hari dapat disaksikan tingkah laku dan segala aktivitas atau kegiatan manusia sesungguhnya merupakan tanda-tanda bahwa manusia adalah makhluk berjiwa.³ Termasuk di dalamnya adalah persepsi manusia terhadap sesuatu.

Persepsi dapat terjadi pada semua orang termasuk peserta didik. Persepsi yang terjadi pada peserta didik sangatlah beragam, tergantung stimulus yang memengaruhi. Salah satu diantara stimulus yang dapat menimbulkan persepsi pada diri peserta didik adalah suasana pembelajaran. Suasana pembelajaran diciptakan oleh guru, murid, dan lingkungan yang ada di sekitarnya.

Suasana pembelajaran yang kondusif dapat tercipta apabila guru, murid, dan lingkungan dapat saling mendukung satu sama lain dalam menciptakan kondisi yang nyaman untuk kegiatan pembelajaran. Apabila salah satu dari tiga aspek tersebut tidak mendukung, maka akan sulit untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Menurut Dimiyati Mujiono, salah satu unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kondisi lingkungan siswa.⁴ Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan kemasyarakatan. Dengan demikian, di lingkungan kelas, suasana

³ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Umum dengan Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 59.

⁴ Dimiyati Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 99.

pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap tinggi rendahnya motivasi belajar siswa.

Penulis memilih suasana pembelajaran sebagai objek dari persepsi karena dari beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI, suasana pembelajaran merupakan faktor yang paling mudah untuk penulis amati secara langsung. Terlebih penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta yang mana penulis telah ikut mengajar di sana sekitar 3 tahun. Sehingga penulis telah memahami bagaimana suasana pembelajaran yang ada di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.

SD Negeri Blunyahrejo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di pinggiran Kotamadya Yogyakarta. Tepatnya berada di Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo, Kotamadya Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini merupakan sekolah di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mana di sana terdapat mata pelajaran khusus untuk mata pelajaran keagamaan. Peserta didik SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta berasal dari berbagai penganut agama, yaitu Islam, Kristen, dan Katolik. Sehingga di sana terdapat tiga mata pelajaran keagamaan, yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Kristen, dan Pendidikan Agama Katolik. Akan tetapi, peserta didik yang beragama Kristen dan Katolik hanyalah sebagian kecil saja, mayoritas peserta didiknya beragama Islam.⁵

⁵ Hasil Observasi di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta, pada Hari Sabtu Tanggal 17 September 2016.

Para peserta didiknya berasal dari berbagai macam kalangan yang mana motivasi belajarnya berbeda-beda. Ada yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan ada pula yang mempunyai motivasi belajar rendah. Namun demikian, penulis mengamati bahwa mayoritas siswanya mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajara PAI. Hal ini dapat terlihat dari hasil UASBN untuk Mata Pelajaran PAI Tahun Pelajaran 2015/2016, SD Negeri Blunyahrejo mendapatkan *ranking* 1 untuk UPT wilayah Yogyakarta Barat.⁶ Tentunya hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, yang salah satunya adalah faktor kondisi psikologis, yang dalam hal ini lebih fokus terhadap persepsi peserta didik tentang suasana pembelajaran.

Suasana pembelajaran di SD Negeri Blunyahrejo cukup kondusif karena letaknya yang jauh dari keramaian. Selain itu, kondisi kelas juga bersih, rapi, dan sejuk; lingkungan sekitar sekolah masih banyak terdapat pepohonan yang rindang; dan dekat dengan sungai yang di kanan kirinya masih banyak terdapat kebun-kebun dan juga taman.⁷ Namun demikian, faktor lingkungan belumlah cukup untuk menjadikan suasana pembelajaran benar-benar kondusif. Faktor pendidik/guru dan faktor peserta didik/murid juga sangat menentukan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Dengan latar belakang tersebut, penulis akhirnya tergugah untuk meneliti hubungan antara persepsi peserta didik tentang suasana pembelajaran

⁶ Hasil Observasi dan wawancara di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta, pada Hari Sabtu Tanggal 17 September 2016.

⁷ Hasil Observasi di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta, pada Hari Sabtu Tanggal 17 September 2016.

dengan motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta. Apakah nanti suasana pembelajaran yang ada di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta berbanding lurus atau berbanding terbalik dengan motivasi belajar peserta didiknya. Dengan demikian, penulis mengajukan skripsi kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan judul “Hubungan antara Persepsi tentang Suasana Pembelajaran dengan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta?
2. Seberapa tinggi tingkat persepsi siswa tentang suasana pembelajaran di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta?
3. Apakah ada hubungan antara persepsi tentang suasana pembelajaran dengan motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta?
4. Seberapa besar kontribusi persepsi tentang suasana pembelajaran terhadap motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan seberapa tinggi motivasi belajar PAI siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.
- b. Menjelaskan seberapa tinggi persepsi siswa tentang suasana pembelajaran di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.
- c. Menjelaskan hubungan antara persepsi peserta didik tentang suasana pembelajaran dengan motivasi belajar PAI siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.
- d. Menjelaskan kontribusi persepsi peserta didik tentang suasana pembelajaran terhadap motivasi belajar PAI siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis
 - 1) Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan yang berkaitan dengan psikologi.
 - 2) Memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Secara praktis
 - 1) Bagi guru PAI
 - a) Memberikan informasi tentang tingkat motivasi belajar PAI para siswanya.

- b) Memberikan informasi tentang suasana pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik, sehingga pendidik dapat menentukan bagaimana menciptakan suasana pembelajaran yang tepat untuk peserta didiknya.

2) Bagi sekolah

- a) Memberikan gambaran bagaimana motivasi peserta didiknya dalam belajar PAI.
- b) Sebagai bahan acuan tambahan dalam menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang kondusif sehingga peserta didik merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat berbagai literatur hasil penelitian orang lain baik berupa skripsi, tesis, maupun disertasi; yang relevan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Berdasarkan penelusuran kepustakaan yang telah penulis lakukan terkait kondisi psikologis dan motivasi belajar PAI, sejauh ini belum ditemukan adanya judul penelitian yang sama persis dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Akan tetapi, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang terkait, diantaranya:

1. Penelitian Habibi Al-Ajami dan Triana Noor Edwina Dewayani Soeharto, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, yang berjudul “Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa di MTs Ibadurrahman Tibu Sisok

Desa Loang Maka Lombok Tengah Tahun Ajaran 2013/2014". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan dukungan sosial orang tua bersama-sama dengan motivasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan dukungan sosial orang tua bersama-sama dengan motivasi belajar siswa, nilai $F = 27,800$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$).⁸

Adapun penelitian yang penulis lakukan mempunyai perbedaan dengan penelitian Saudara Habibi Al-Ajami dan Triana Noor Edwina Dewayani Soeharto. Penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan persepsi siswa tentang suasana pembelajaran, sementara penelitian Saudara Habibi Al-Ajami dan Triana Noor Edwina Dewayani Soeharto berkaitan dengan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan dukungan sosial orang tua. Namun demikian, keduanya mempunyai persamaan yaitu sama-sama dihubungkan dengan motivasi belajar.. Adapun posisi penelitian penulis terhadap penelitian Saudara Habibi Al-Ajami dan Triana Noor Edwina Dewayani Soeharto adalah sebagai penguat bahwa selain dipengaruhi oleh persepsi tentang kompetensi pedagogik guru dan dukungan sosial orang tua, motivasi belajar juga dipengaruhi oleh persepsi tentang suasana pembelajaran.

⁸ Habibi Al-Ajami dan Triana Noor Edwina Dewayani Soeharto, Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa di MTs Ibadurrahman Tibu Sisok Desa Loang Maka Lombok Tengah Tahun Ajaran 2013/2014, *Jurnal Sosio-Humaniora* Vol. 5 No. 2 September 2014, Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana, 2014.

2. Penelitian Diana Tri Wulandari, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang berjudul “Hubungan antara Persepsi terhadap Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara persepsi terhadap lingkungan sekolah dengan motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan persepsi tentang lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar sebesar 18,1% yang artinya masih terdapat 81,9% yang mempengaruhi motivasi belajar misalnya: kecemasan, rasa ingin tahu, sikap, dan kooperatif.⁹

Adapun penelitian yang penulis lakukan mempunyai perbedaan dengan penelitian Saudari Diana Tri Wulandari. Perbedaannya terletak pada variabel terikatnya. Penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan motivasi belajar PAI, sedangkan penelitian Saudari Diana Tri Wulandari berkaitan dengan motivasi belajar secara umum. Namun demikian, keduanya mempunyai persamaan yaitu sama-sama mengenai hubungan antara persepsi dengan motivasi belajar. Adapun posisi penelitian penulis terhadap penelitian Saudari Zeni Mei Puspita adalah sebagai penguat bahwa persepsi berkaitan dengan motivasi belajar.

3. Penelitian Zeni Mei Puspita, Jurusan pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab

⁹ Diana Tri Wulandari, Hubungan antara Persepsi terhadap Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1". Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kondisi psikologis peserta didik, yang dalam hal ini adalah persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, yang kemudian dikaitkan dengan motivasi belajar Bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Yogyakarta 1 tahun ajaran 2012/2013.¹⁰

Adapun penelitian yang penulis lakukan mempunyai perbedaan dengan penelitian Saudari Zeni Mei Puspita. Perbedaannya terletak pada objek persepsi. Penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan persepsi peserta didik tentang suasana pembelajaran, sedangkan penelitian Saudari Zeni Mei Puspita berkaitan dengan persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru. Selain itu, perbedaannya juga terletak pada mata pelajarannya. Penulis mengambil mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, sedangkan Saudari Zeni Mei Puspita mengambil mata pelajaran Bahasa Arab. Namun demikian, keduanya mempunyai persamaan yaitu sama-sama mengenai hubungan antara persepsi peserta didik dengan motivasi belajar. Adapun posisi penelitian penulis terhadap penelitian Saudari Zeni Mei Puspita adalah sebagai pendukung bahwa persepsi peserta didik berkaitan dengan motivasi belajar.

¹⁰ Zeni Mei Puspita, Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

4. Penelitian Umi Lutfiyani, Jurusan pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al Ma’had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini juga meneliti tentang pengaruh kondisi psikologis peserta didik, yang dalam hal ini adalah persepsi siswa tentang kreativitas guru, yang kemudian dikaitkan dengan motivasi belajar Bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan yang bersifat korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa.¹¹

Adapun penelitian yang penulis lakukan mempunyai perbedaan dengan penelitian Saudari Umi Lutfiyani. Perbedaannya terletak pada objek persepsi. Penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan persepsi peserta didik tentang suasana pembelajaran, sedangkan penelitian Saudari Umi Lutfiyani berkaitan dengan persepsi peserta didik tentang kreativitas guru. Selain itu, perbedaannya juga terletak pada mata pelajarannya. Penulis mengambil mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, sedangkan Saudari Umi Lutfiyani mengambil mata pelajaran Bahasa Arab. Namun demikian, keduanya mempunyai persamaan yaitu sama-sama mengenai hubungan antara persepsi peserta didik dengan motivasi

¹¹ Umi Lutfiyani, Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al Ma’had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

belajar. Adapun posisi penelitian penulis terhadap penelitian Saudari Zeni Mei Puspita adalah sebagai pendukung bahwa persepsi peserta didik berkaitan dengan motivasi belajar.

5. Penelitian Tarmidi dan Lita Hadiati Wulandari, Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara yang berjudul “Prestasi Belajar Ditinjau dari Persepsi Siswa terhadap Iklim Kelas pada Siswa yang mengikuti Program Percepatan Belajar”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara persepsi terhadap iklim kelas dengan prestasi belajar pada siswa yang mengikuti program percepatan belajar di SMU Negeri 1 Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara persepsi siswa terhadap iklim kelas dan prestasi belajar ($r_{xy} = -0,202$). Oleh karena penelitian ini adalah penelitian terhadap populasinya, maka level signifikansi tidak digunakan. Dapat juga disimpulkan bahwa hanya 4% prestasi belajar dipengaruhi oleh iklim kelas.¹²

Adapun penelitian yang penulis lakukan mempunyai perbedaan dengan penelitian Saudara Tarmidi dan Lita Hadiati Wulandari. Penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan hubungan antara persepsi siswa tentang suasana pembelajaran dengan motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti, sementara penelitian Saudara Tarmidi dan Lita Hadiati Wulandari berkaitan dengan hubungan antara persepsi tentang suasana kelas dengan prestasi belajar. Namun demikian, keduanya mempunyai persamaan yaitu sama-sama mengenai persepsi tentang

¹² Tarmidi dan Lita Hadiati Wulandari, Prestasi Belajar Ditinjau dari Persepsi Siswa terhadap Iklim Kelas pada Siswa yang mengikuti Program Percepatan Belajar, *Jurnal Ilmiah Psikologia Volume I No. 1 Juni 2005*, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, 2005.

suasana kelas/pembelajaran. Adapun posisi penelitian penulis terhadap penelitian Saudara Tarmidi dan Lita Hadiati Wulandari adalah sebagai pelengkap bahwa suasana pembelajaran selain berpengaruh terhadap prestasi belajar, suasana pembelajaran juga berpengaruh terhadap motivasi belajar.

6. Penelitian Rohimah Peni Adawiyah dan Herlina Siwi Widiani, Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, yang berjudul “Motivasi Belajar dalam Mempelajari Agama Islam Ditinjau dari Metode Pembelajaran”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa dalam studi Islam. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan motivasi belajar studi Islam yang signifikan antara siswa yang diberi compact disc interaktif dan siswa yang hanya diberikan metode pembelajaran tradisional. Motivasi siswa yang dalam studi Islam menggunakan metode compact disc interaktif (mean = 7,58) lebih tinggi dari motivasi belajar siswa yang dalam studi Islam hanya menggunakan metode pembelajaran tradisional (mean = 5,22).¹³

Adapun penelitian yang penulis lakukan mempunyai perbedaan dengan penelitian Saudari Rohimah Peni Adawiyah dan Herlina Siwi Widiani. Penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan hubungan antara persepsi siswa tentang suasana pembelajaran dengan motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti, sementara penelitian Saudari Rohimah

¹³ Rohimah Peni Adawiyah dan Herlina Siwi Widiani, Motivasi Belajar dalam Memahami Agama Islam Ditinjau dari Metode Pembelajaran, *Jurnal Psikologi Vol. II No.2 Desember 2009*, Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 2009.

Peni Adawiyah dan Herlina Siwi Widiani berkaitan dengan hubungan antara metode pembelajaran dengan motivasi mempelajari agama Islam. Namun demikian, keduanya mempunyai persamaan yaitu sama-sama dihubungkan dengan motivasi belajar. Adapun posisi penelitian penulis yaitu untuk memperkaya terhadap penelitian Saudari Rohimah Peni Adawiyah dan Herlina Siwi Widiani bahwa motivasi dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor.

Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, maka skripsi yang penulis tulis berbeda dengan skripsi-skripsi di atas. Namun demikian, skripsi-skripsi tersebut sangatlah membantu penulis dalam memahami dan mengembangkan wacana baru yang menunjang penyusunan skripsi ini. Skripsi yang penulis susun berjudul “Hubungan antara Persepsi tentang Suasana Pembelajaran dengan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta”. Penelitian ini menekankan pada persepsi peserta didik tentang kondisi/suasana pembelajaran di kelas dan bagaimana hubungannya dengan motivasi belajar PAI.

E. Landasan Teori

1. Motivasi belajar PAI

a. Pengertian motivasi belajar PAI

Motivasi sering disingkat dengan sebutan motif. Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas

tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dari kata motif tersebut motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak.¹⁴

Menurut James O Whittaker mendefinisikan motivasi adalah kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertindak laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut. Clifford T. Morgan mendefinisikan bahwa motivasi bertalian dengan 3 hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek daripada motivasi. Ketiga hal tersebut adalah keadaan yang mendorong tingkah laku, tingkah laku yang didorong keadaan, dan tujuan dari pada tingkah laku tersebut.¹⁵

Sedangkan menurut Abraham Maslow mendefinisikan motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme.¹⁶

Menurut W.S. Winkel motivasi belajar dapat diartikan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai

¹⁴ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1986), hlm. 73.

¹⁵ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Malang: Bina Aksara, 1984), hlm. 193-194.

¹⁶ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dan Perspektif Baru*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 320.

suatu tujuan.¹⁷ Menurut Guthrie, motivasi hanyalah menimbulkan variasi respon pada individu, dan bila dihubungkan dengan hasil belajar, motivasi bukan instrumental dalam belajar.¹⁸

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “keseluruhan”, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Peranan motivasi belajar adalah untuk menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat, maka hasilnya pun kemungkinan besar akan maksimal.¹⁹

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar PAI adalah sesuatu yang dapat mendorong dan menggerakkan siswa untuk belajar PAI dengan sungguh-sungguh sehingga apa yang menjadi tujuan dari belajar PAI tersebut dapat terwujud.

¹⁷ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hlm. 192.

¹⁸ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan...*, hlm. 193.

¹⁹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hlm. 75.

b. Aspek-aspek motivasi belajar PAI

Hamzah mengklasifikasikan aspek-aspek motivasi menjadi 5, yaitu:

- 1) Hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif²⁰

Aspek-aspek motivasi yang dijelaskan di atas merupakan aspek-aspek motivasi belajar secara umum. Oleh karena itu, aspek-aspek motivasi belajar PAI juga masuk di dalamnya. Dengan demikian, dalam penelitian ini didapatkan aspek-aspek motivasi belajar PAI sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar PAI
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar PAI
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar PAI
- 5) Adanya lingkungan belajar PAI yang kondusif

c. Prinsip motivasi belajar

Motivasi mempunyai peran strategis dalam belajar, baik saat akan memulai belajar, sedang belajar, maupun saat belajar sudah berakhir. Agar peranannya lebih optimal, maka prinsip-prinsip

²⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

motivasi dalam aktivitas belajar haruslah dijalankan. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- 1) Motivasi sebagai penggerak yang mendorong aktivitas belajar
- 2) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman
- 3) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar
- 4) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar
- 5) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar²¹

Dengan demikian, prinsip-prinsip motivasi yaitu: penggerak yang mendorong aktivitas belajar, berupa pujian lebih baik daripada hukuman, berhubungan erat dengan kebutuhan belajar, memupuk optimisme dalam belajar, dan melahirkan prestasi dalam belajar.

d. Fungsi motivasi

Menurut McClelland dan Atkinson (1948), motivasi yang paling penting untuk psikologi belajar adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal.²²

Motivasi juga sangat berkaitan erat dengan minat. Minat diartikan apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, tetapi timbul akibat dari

²¹ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 157.

²² Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 354.

partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi minat akan selalu berhubungan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.²³

Sehubungan dengan hal tersebut, ada empat fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusi untuk berbuat, untuk bergerak ibarat mesin membutuhkan motor sebagai penggerak, motivasilah motor manusia.
- 2) Menentukan arah dalam berbuat, sehingga apa yang dilakukan memiliki arti dan tujuan yang jelas.
- 3) Sebagai alat seleksi dalam melakukan perbuatan. Memilih perbuatan yang lebih penting dan meminimalkan kegiatan yang tidak bermanfaat. Dengan demikian apa yang dilakukan lebih terfokus dan memperoleh hasil yang maksimal.
- 4) Sebagai pendorong dalam berprestasi. Jika motivasi kuat, usaha untuk mencapai apa yang diinginkan-pun akan sungguh-sungguh.²⁴

Motivasi mempunyai fungsi sebagai perantara manusia untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Suatu perbuatan dimulai dengan adanya ketidakseimbangan pada diri individu, misalnya lapar atau takut. Keadaan tidak seimbang ini menyebabkan rasa tidak

²³ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hlm. 76.

²⁴ Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 85.

menyenangkan bagi individu yang bersangkutan, sehingga timbul kebutuhan untuk meniadakan ketidakseimbangan itu, misalnya mencari makanan atau mencari perlindungan. Kebutuhan inilah yang menimbulkan dorongan untuk berbuat sesuatu. Setelah melakukan perbuatan itu, maka tercapailah keseimbangan dalam diri individu dan timbul perasaan puas, gembira, aman, dan sebagainya.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, fungsi motivasi sangatlah beragam, beberapa diantaranya yaitu sebagai pendorong, penggerak, penentu arah, dan alat seleksi bagi manusia dalam berbuat.

e. Faktor-faktor motivasi belajar

Motivasi seseorang akan selalu ada dan timbul ketika ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah:

- 1) Kebutuhan belajar
- 2) Keinginan belajar
- 3) Harapan dan cita-cita
- 4) Penghargaan
- 5) Lingkungan belajar yang menyenangkan
- 6) Kegiatan belajar yang menarik²⁶

Sedangkan menurut Dimiyati Mujiono, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ada 6, yaitu:

²⁵ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 43.

²⁶ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 240.

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemampuan bergiat, bahkan di kemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan.

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani.

4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang dialami berkat pengalaman hidup.

6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Partisipasi dan teladan memilih perilaku yang baik tersebut sudah merupakan upaya membelajarkan siswa.²⁷

Berdasarkan faktor-faktor di atas, dapat dipahami bahwa secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

²⁷ Dimiyati Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 97-100.

dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah dorongan yang berasal dari diri individu itu sendiri, misalnya keinginan belajar. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu, misalnya adanya penghargaan.

2. Suasana Pembelajaran

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, suasana mempunyai arti (1) keadaan di sekitar sesuatu/keadaan di lingkungan sesuatu, (2) keadaan suatu peristiwa.²⁸ Kaitannya dengan suasana pembelajaran, secara sederhana dapat diambil pengertian bahwa suasana pembelajaran adalah keadaan di lingkungan pembelajaran atau keadaan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran tidak hanya terbatas dilakukan di dalam kelas, di luar kelas pun pembelajaran dapat dilakukan dengan nyaman. Namun demikian, pada saat ini mayoritas pembelajaran yang ada di dunia pendidikan kita banyak dilakukan di dalam kelas.

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa suasana kelas sukar untuk didefinisikan, tetapi lebih mudah dalam memahami suasana kelas, dengan contoh berikut:

“Kita dapat merasakan bahwa kelas IA tidak sama dengan kelas IB, dan begitu pula kelas IB tidak sama dengan kelas IC. Kelas IA adalah kelas yang “mati”, tidak ada gairah dan semangat belajar. Sebaliknya kelas IB merupakan kelas ramai tetapi kosong, artinya prestasinya rendah. Kelas IC merupakan kelas yang menyenangkan, ketua kelasnya aktif, anak-anaknya nampak

²⁸ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 555.

kompak, dan prestasinya paling menonjol diantara dua kelas yang lain”.²⁹

Suasana pembelajaran juga tidak bisa lepas dari pengaruh kondisi lingkungan sosial. Pengaruh lingkungan sosial tersebut antara lain:

- a. Pengaruh kejiwaan yang bersifat menerima atau menolak siswa, yang akan berakibat memperkuat atau memperlemah konsentrasi belajar.
- b. Lingkungan sosial dapat berupa suasana akrab, gembira, rukun dan damai, suasana perselisihan, bersaing, salah-menyalahkan dan bercerai-berai. Suasana kejiwaan tersebut berpengaruh pada semangat dan proses belajar.
- c. Lingkungan sosial siswa di sekolah atau juga di kelas dapat berpengaruh pada semangat belajar di kelas.³⁰

Selain faktor di atas, faktor yang lainnya adalah prasarana dan sarana pembelajaran. Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar/kelas, ruang ibadah, dan ruang kesenian. Sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pembelajaran yang lain.

Ruang kelas yang pengap dan panas karena sirkulasi udara yang kurang baik, akan membuat tubuh menjadi cepat lelah dan semangat belajar menurun karena di dalam ruang yang kekurangan oksigen, energi

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 19.

³⁰ Mudjiono Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 252.

(glukosa) yang diperlukan untuk proses belajar mengajar tidak dapat dibakar secara sempurna.³¹

Demikian juga dengan cahaya (penerangan) di dalam kelas, cahaya yang kurang terang atau terlalu terang akan memaksa otot-otot mata berkontraksi agar mendapatkan gambaran huruf yang dapat dibaca. Otot-otot mata berkontraksi terus-menerus, sehingga mata akan cepat lelah, sehingga menimbulkan efek yang negatif, yakni mengantuk. Cahaya (penerangan) yang baik, datangnya haruslah dari sisi atau atas kita dan bukan cahaya langsung.³²

Cahaya yang jatuhnya ke permukaan buku secara tidak langsung, akan meringankan beban mata kita, karena sebagian cahaya ada yang terpantulkan dan terhamburkan. Penerangan yang ideal adalah penerangan yang tidak langsung dan merata di seluruh ruangan.³³

3. Persepsi tentang suasana pembelajaran

a. Pengertian persepsi tentang suasana pembelajaran

Menurut Bimo Walgito persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera proses sensoris. Akan tetapi proses tersebut tidak berhenti di situ, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya adalah proses persepsi.³⁴

³¹ Hasbullah Thabrany, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 50.

³² Hasbullah Thabrany, *Rahasia...*, hlm. 52.

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 2.

³⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 87-88.

Sedangkan menurut Jalaluddin Rahmat persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan dan menafsirkan pesan.³⁵ Persepsi adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, dan dalam arti luas pandangan atau pengertian, yakni bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.³⁶ Persepsi adalah pandangan dari seseorang atau banyak orang akan hal atau peristiwa yang didapat atau diterima, atau proses diketahuinya suatu hal pada seseorang melalui panca indera.³⁷ Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan (penerimaan langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera.³⁸

Jika dikaitkan dengan pengertian dari suasana pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa persepsi tentang suasana pembelajaran adalah pandangan dari seseorang atau banyak orang (dalam penelitian ini adalah siswa) akan kondisi kegiatan pembelajaran yang didapat atau diterima, atau proses diketahuinya suasana pembelajaran pada seseorang melalui panca indera.

³⁵ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 55.

³⁶ Alex Sobur, *Psikologi Umum...*, hlm. 445.

³⁷ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern Press, 1991), hlm. 1146.

³⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 863.

b. Aspek-aspek persepsi tentang suasana pembelajaran

Aspek-aspek persepsi menurut Mc Dowwel dan Newel adalah:

- 1) Kognisi: berhubungan dengan cara berpikir/pengenalan, yaitu pandangan seseorang berdasarkan keinginan atau pengharapan berdasarkan pengetahuan atau pengalaman yang pernah dialaminya.
- 2) Afeksi: berhubungan dengan perasaan, yaitu bagaimana perasaan atau emosi yang dimiliki seseorang mempengaruhi persepsinya.³⁹

Sedangkan menurut Walgito persepsi memiliki 3 aspek utama, yaitu:

- 1) Kognisi: meliputi komponen pengetahuan, pandangan, pengharapan, cara berpikir/mendapatkan pengetahuan, dan pengalaman masa lalu, serta segala sesuatu yang diperoleh dari hasil pemikiran individu pelaku persepsi.
- 2) Afeksi: meliputi komponen perasaan dan keadaan emosi individu terhadap objek tertentu serta segala sesuatu yang menyangkut evaluasi baik buruk berdasarkan faktor emosional seseorang.
- 3) Konasi atau psikomotor: meliputi sikap, perilaku atau aktivitas individu sesuai dengan persepsinya terhadap suatu objek atau keadaan tertentu.⁴⁰

³⁹ M. Mc Dowwel & C. Newel, *Measuring Health A Guide to Rating Scales and Questionnaires (Second Edition)*, (New York: Oxford University Press, 1996), hlm. 86.

Adapun Barlyne dan Sarwono mengemukakan bahwa dalam persepsi terdapat empat aspek yang membedakan persepsi dari proses berpikir, yaitu:

- 1) Hal-hal yang diamati dari sebuah rangsang bervariasi tergantung pola dari keseluruhan dimana rangsang tersebut menjadi bagiannya.
- 2) Persepsi bervariasi pada setiap orang.
- 3) Persepsi bervariasi tergantung dari arah (fokus) alat indera.
- 4) Persepsi cenderung berkembang ke arah tertentu dan sekali terbentuk kecenderungan itu biasanya akan menetap.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dalam persepsi terdapat 9 aspek persepsi yang termuat dalam 3 dimensi. Dimensi kognisi mempunyai 5 aspek, dimensi afeksi mempunyai 2 aspek, dan dimensi konasi mempunyai 2 aspek. Kesembilan aspek persepsi tersebut adalah pengetahuan, pandangan, pengharapan, cara berpikir/mendapatkan pengetahuan, pengalaman masa lalu, perasaan, keadaan emosi individu, sikap, dan perilaku.

c. Proses persepsi

Dalam proses persepsi terdapat tiga komponen utama, yaitu sebagai berikut:

⁴⁰ Bimo Walgito, Psikologi Sosial, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 56.

- 1) Seleksi, yakni proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- 2) Interpretasi, yakni proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang.
- 3) Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi. Jadi proses persepsi adalah seleksi, interpretasi dan pembulatan terhadap informasi yang disampaikan.⁴¹

Sedangkan proses persepsi menurut Bimo Walgito adalah sebagai berikut:

- 1) Proses kealaman (fisik), yaitu adanya objek yang menimbulkan adanya stimulus mengenai alat indera atau reseptor.
- 2) Proses fisiologi, ialah stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensorik ke otak.
- 3) Proses psikologi, yaitu terjadinya proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang akan diterimanya.⁴²

Dengan demikian, proses persepsi diawali oleh proses kealaman, dilanjutkan dengan proses fisiologi, dan diakhiri dengan proses psikologi.

⁴¹ Alex Sobur, *Psikologi...*, hlm. 447.

⁴² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum...*, hlm. 54.

d. Fungsi persepsi bagi siswa

Persepsi merupakan unsur dasar dari jiwa manusia. Persepsi dipandang sebagai kekuatan psikologi yang dapat menolong atau menimbulkan keseimbangan atau merusak atau merintang keseimbangan. Oleh karena itu, fungsi persepsi bagi individu khususnya siswa menurut Sumadi Suryabrata, yaitu: “Persepsi memainkan peranan penting dalam pelajarannya atau perkembangan anak didik. Karena seyogyanya persepsi tersebut dikembangkan dan dikontrol sebaik-baiknya.”⁴³

Apabila siswa mempunyai rasa ketertarikan terhadap objek yang ada di sekitarnya, maka ia akan mempunyai kecenderungan untuk berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan atau menirukan objek yang ditangkap. Dengan demikian siswa akan bergerak atau beraktivitas sesuai dengan daya kemampuan yang dimilikinya. Di sinilah persepsi siswa mempunyai fungsi penggerak kemampuan dan keinginan siswa untuk berbuat sesuatu. Kecenderungan untuk merahasiakan rasa senang dan menghilangkan rasa tidak senang memancing bekerjanya kekuatan dan keinginan. Keinginan itu sebagai penggerak tingkah laku atau tindakan manusia.⁴⁴

⁴³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1989), hlm. 39.

⁴⁴ Wasty Suemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Malang: Bina Aksara, 1984), hlm. 24.

Dengan demikian, fungsi persepsi bagi siswa adalah sebagai penggerak kemampuan dan keinginan siswa untuk mengembangkan diri dalam menentukan cara yang paling tepat dalam belajar.

e. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Para ahli telah mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, diantaranya adalah menurut Sondang P. Siagian yang mengemukakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

- 1) Diri orang yang bersangkutan itu sendiri, apabila seseorang berusaha memberikan interpretasi mengenai apa yang dilihatnya, ia dipengaruhi, seperti motif, kepentingan, sikap, harapan, minat, dan pengalaman.
- 2) Sasaran persepsi, bisa berupa orang, benda atau pariwisata dan sifat-sifat sasaran tersebut biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya.
- 3) Persepsi dalam situasi dimana suatu rangkaian persepsi timbul perlu mendapatkan perhatian. Situasi ini merupakan yang ikut berperan dalam rangka menumbuhkan persepsi seseorang.⁴⁵

Jalaluddin Rahmat mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menjadi dua, yaitu:

⁴⁵ Sondang P. Siagian, *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1993), hlm. 121.

1) Faktor fungsional

Faktor ini berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respons pada stimuli itu. Krech dan Crutchfield merumuskan dalil persepsi yang pertama: persepsi bersifat selektif secara fungsional. Artinya objek-objek yang mendapat tekanan dalam persepsi kita biasanya objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.

2) Faktor struktural

Faktor-faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Dalam hal ini Krech dan Crutchfield melahirkan dalil persepsi yang kedua, antara lain:

- a) Medan perseptual dan kognitif selalu diorganisasikan dan diberi arti. Kita mengorganisasikan stimulus dengan melihat konteksnya, walaupun stimulus yang kita terima tidak lengkap, kita akan mengisi dengan interpretasi yang konsisten dengan rangkaian stimulus yang kita persepsi.
- b) Sifat-sifat perseptual dan kognitif dari struktur ditentukan pada umumnya oleh sifat-sifat struktur secara keseluruhan. Menurut dalil ini, jika individu dianggap sebagai anggota

kelompok akan memengaruhi oleh keanggotaan kelompoknya dengan efek yang berupa asimilasi atau kontras.

- c) Objek atau peristiwa yang berdekatan dalam ruang dan waktu dalam menyerupai satu sama lain, cenderung ditanggapi sebagai bagian dari struktur yang sama.⁴⁶

Saparinah Sadli mengutip pendapat Oskamp tentang faktor-faktor yang memengaruhi persepsi, yaitu:

- 1) Faktor-faktor dan ciri khas dari objek stimulus yang terdiri dari nilai, arti emosional, popularitas dan intensitas.
- 2) Faktor-faktor pribadi, di dalamnya termasuk ciri khas individu, seperti taraf kecerdasan, minatnya, emosionalitasnya, dan lainnya.
- 3) Faktor pengaruh kelompok, artinya respon seseorang dapat memberikan arah ke suatu tingkah laku.
- 4) Faktor perbedaan latar belakang kultural, adanya perbedaan latar belakang kebudayaan, maka cara mempersiapkan sesuatu juga berbeda-beda.⁴⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu diri orang yang bersangkutan itu sendiri, sasaran/objek persepsi, dan faktor dari luar seperti pengaruh kelompok dan perbedaan latar belakang kultural.

⁴⁶ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi...*, hlm. 58-60.

⁴⁷ Saparinah Sadli, *Persepsi Sosial Mengenai Perilaku Sosial*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 72-73.

4. Hubungan antara persepsi tentang suasana pembelajaran dengan motivasi belajar PAI

Setiap individu mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang hendak dipenuhi. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, setiap individu mempunyai sikap dan perilaku yang berbeda satu sama lain. Ini menunjukkan bahwa kebutuhan mempunyai peranan penting dan menentukan tingkah laku manusia. Tingkah laku manusia timbul karena adanya suatu kebutuhan, dan tingkah laku tersebut mengarah pada pencapaian tujuan yang dapat memenuhi atau memuaskan kebutuhan itu. Begitulah seterusnya, sehingga terjadi suatu lingkaran motivasi yang tidak pernah ada putusnya.⁴⁸

Tingkah laku yang memenuhi kebutuhan, cenderung untuk diulangi apabila kebutuhan itu ditimbulkan. Tingkah laku yang membawa ke arah tercapainya tujuan, diperkuat apabila seseorang dimotivasi lagi dengan cara yang sama, maka tingkah laku itu terjadi lagi.⁴⁹

Motivasi sering dilihat sebagai sifat-sifat kepribadian seseorang yang relatif stabil. Motivasi juga sebagai suatu sifat kepribadian adalah suatu hasil yang besar dari sejarah *reinforcement* seseorang. Jika peserta didik dipuji oleh guru mereka, karena menunjukkan minat yang besar pada hal-hal di sekitarnya, seperti banyak membaca dan menyukainya,

⁴⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 59.

⁴⁹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan...*, hlm. 196.

maka dia akan mengembangkan suatu “cinta belajar” sebagai sifat pribadi pada umumnya.⁵⁰

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi (termasuk motivasi belajar PAI) adalah kondisi lingkungan siswa. Kondisi lingkungan siswa ketika di sekolah salah satunya mencakup kondisi/suasana pada saat pembelajaran. Suasana pembelajaran dalam penelitian ini dijadikan sebagai objek dari persepsi. Ketika seorang siswa mempersepsikan bahwa suasana pembelajaran yang ada di SD Negeri Blunyahrejo itu nyaman, kelasnya bersih, rapi, indah, dan sejuk; maka dia akan merasa senang dan nyaman untuk berlama-lama di dalam kelas, termasuk untuk belajar. Dengan demikian, motivasi belajarnya (termasuk belajar PAI) akan semakin meningkat ketika dia belajar di dalam kelas yang nyaman dan menyenangkan tersebut. Begitu pun sebaliknya, ketika seorang siswa mempersepsikan bahwa suasana pembelajaran yang ada di SD Negeri Blunyahrejo itu membosankan, kelasnya kotor, pengap, udaranya panas; maka dia akan merasa tidak nyaman dan cepat bosan untuk berlama-lama di dalam kelas, termasuk untuk belajar. Dengan demikian, motivasi belajarnya (termasuk belajar PAI) akan menurun ketika dia belajar di dalam kelas yang membosankan tersebut.

F. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* (belum tentu benar) dan *tesis* (kesimpulan). Hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis

⁵⁰ Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 350.

diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁵¹

Berdasarkan kajian teoritik, maka penulis memberikan hipotesis yang menyatakan bahwa “adanya hubungan yang positif antara persepsi tentang suasana pembelajaran dengan motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta”.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, jika dikaitkan dengan metode pengumpulan data, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti organisasi masyarakat, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, dan lingkungan masyarakat.⁵² Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.

2. Variabel Penelitian

a. Identifikasi variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut yang sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁵¹ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 79.

⁵² Sarjono dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jur. PAI Fak. TY UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 21.

kesimpulannya.⁵³ Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵⁴

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

- 1) Variabel bebas, adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, persepsi tentang suasana pembelajaran adalah variabel bebas.
- 2) Variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, motivasi belajar PAI adalah variabel terikat.

b. Definisi operasional variabel penelitian

Tujuan dari pendefinisian variabel secara operasional adalah untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan di ukur, jadi variabel harus mempunyai pengertian yang sangat spesifik dan terukur.. pendefinisian variabel secara operasional harus didasarkan pada tujuan penelitian dan dasar-dasar teori yang relevan. Ini semua dilakukan untuk menjamin terpenuhinyasarat validitas isi dari instrumen yang akan digunakan untuk pengukuran.⁵⁵

Persepsi tentang suasana pembelajaran adalah pandangan dari seseorang atau banyak orang (dalam penelitian ini adalah siswa)

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 61.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 187.

⁵⁵ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 40.

akan kondisi kegiatan pembelajaran yang didapat atau diterima, atau proses diketahuinya suasana pembelajaran pada seseorang melalui panca indera. Berdasarkan definisi di atas, maka diperoleh indikator dari persepsi yaitu: pengetahuan, pandangan, pengharapan, cara berpikir/mendapatkan pengetahuan, pengalaman masa lalu, perasaan, keadaan emosi individu, sikap, dan perilaku.

Pengukuran persepsi tentang suasana pembelajaran akan dilakukan dengan menggunakan angket yang di dalamnya terdapat aitem soal yang mewakili setiap aspek-aspek dari persepsi tentang suasana pembelajaran. Selanjutnya, hasil dari perhitungan angket akan divalidasi yang selanjutnya hanya aitem-aitem yang valid yang akan digunakan. Setelah itu, hasil perhitungan angket akan dicari nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Kemudian akan dibuat pengategorian yang dalam penelitian ini akan dibuat menjadi 5 kategori, yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Dengan demikian, hasil penjumlahan nilai angket dari masing-masing siswa dapat dikategorikan ke dalam 5 kategori tersebut. Dari jumlah nilai angket tersebut, pada akhirnya persepsi siswa tentang suasana pembelajaran dapat diukur.

Motivasi belajar adalah sesuatu yang dapat mendorong dan menggerakkan siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga apa yang menjadi tujuan dari belajar dapat terwujud.

Berdasarkan definisi tersebut, maka diperoleh indikator motivasi belajar yaitu: keinginan, dorongan, kebutuhan, sesuatu yang menarik, harapan, dan cita-cita.

Seperti halnya dengan pengukuran persepsi tentang suasana pembelajaran, pengukuran motivasi belajar PAI juga akan dilakukan dengan menggunakan angket yang di dalamnya terdapat aitem soal yang mewakili setiap aspek-aspek dari motivasi belajar PAI. Selanjutnya, hasil dari perhitungan angket akan divalidasi yang selanjutnya hanya aitem-aitem yang valid yang akan digunakan. Setelah itu, hasil perhitungan angket akan dicari nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Kemudian akan dibuat pengategorian yang dalam penelitian ini akan dibuat menjadi 5 kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, kurang tinggi, dan sangat kurang tinggi. Dengan demikian, hasil penjumlahan nilai angket dari masing-masing siswa dapat dikategorikan ke dalam 5 kategori tersebut. Dari jumlah nilai angket tersebut, pada akhirnya motivasi belajar PAI dapat diukur.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa muslim di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 138 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Populasi Siswa Muslim SD Negeri Blunyahrejo
Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017⁵⁷

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	10	18	28
2	II	12	6	18
3	III	13	13	26
4	IV	15	10	25
5	V	9	13	22
6	VI	7	12	19
Total		66	73	138

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁸ Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive cluster random sampling*. *Purposive cluster random sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang kemudian akan dipilih tiap-tiap kelompok yang dari masing-masing kelompok tersebut akan diambil *sample* secara acak.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah separuh dari siswa Muslim SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta yang diambilkan dari

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Afabeta, 2006), hlm. 90.

⁵⁷ Hasil observasi dan dokumentasi di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017, hari Kamis 21 Juli 2016, pukul 09.00-10.30 WIB.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 91.

kelas 3 sampai kelas 6 yang diambil secara acak. Kelas 1 dan kelas 2 tidak diikuti dengan pertimbangan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta kelas III sampai kelas VI yang diambil sebanyak 70 siswa. Hal ini juga didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.⁵⁹

4. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Metode pengumpulan data

1) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁰ Dalam penelitian ini, angket yang disebarkan kepada siswa sebagai responden adalah angket tertutup yang diisi pertanyaan atau pernyataan yang disertai alternatif jawaban. Dalam angket ini, responden diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dirinya dengan cara memberi tanda centang (✓) atau tanda silang (X).

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 134.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 199.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket model skala Likert. Dengan skala ini, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.⁶¹ Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan maupun pertanyaan. Setelah itu dilakukan penilaian dengan aturan sebagai berikut:

Tabel 2
Skala Penilaian untuk Pengisian Angket

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Favorabel	Tidak Favorabel
Selalu/Sangat Setuju	4	1
Sering/Setuju	3	2
Kadang-kadang/Tidak Setuju	2	3
Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju	1	4

Angket ini disusun oleh peneliti dengan nama “Angket Persepsi tentang Suasana Pembelajaran” dan “Angket Motivasi Belajar PAI”. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi peserta didik tentang suasana pembelajaran dan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta digunakan nilai standar skala 5. Nilai standar skala tersebut adalah Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah untuk mengetahui suasana pembelajaran dan semangat belajar PAI.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 93-94.

Untuk menentukan skor dari masing-masing kategori dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang data
 - 2) Menentukan jumlah kelas interval
 - 3) Menentukan panjang kelas interval
 - 4) Menentukan nilai rata-rata
 - 5) Menentukan deviasi standar
- 2) Observasi

Observasi adalah cara untuk menghimpun data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan.⁶² Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶³ Observasi ini termasuk jenis observasi non partisipatif, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁶⁴

Dalam penelitian ini hal yang akan diobservasi adalah letak dan keadaan geografis SD Negeri Blunyahrejo, kondisi ketika pembelajaran PAI di dalam kelas, keadaan bangunan dan

⁶² Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 76.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 145.

⁶⁴ Ibid.

lingkungan sekitar SD Negeri Blunyahrejo, dan keadaan sarana dan prasarana SD Negeri Blunyahrejo.

3) Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan menanyakan sesuatu kepada orang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.⁶⁵ Jadi wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara mewawancarai subjek penelitian sehingga akan didapatkan suatu informasi yang dapat mendukung jalannya penelitian.

Pada penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan kepala sekolah, guru yang membidangi mata pelajaran PAI, dan sebagian siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.

Informasi yang akan ditanyakan dalam wawancara penelitian ini adalah informasi tentang sejarah berdiri dan perkembangan SD Negeri Blunyahrejo, persepsi siswa tentang suasana pembelajaran di SD Negeri Blunyahrejo, motivasi belajar PAI siswa SD Negeri Blunyahrejo, keadaan guru dan karyawan SD Negeri Blunyahrejo, suasana sekolah yang dirasakan siswa, suasana sekolah yang dirasakan guru, dan gambaran umum SD Negeri Blunyahrejo.

⁶⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 131.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik.⁶⁶ Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta tentang visi, misi, dan tujuan SD Negeri Blunyahrejo serta keadaan siswa SD Negeri Blunyahrejo

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen tersebut untuk memperoleh data mengenai persepsi tentang suasana pembelajaran dan motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta. Pengembangan instrumen didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun yang selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan/pernyataan.

1) Skala persepsi tentang suasana pembelajaran

Skala ini disusun untuk mengetahui persepsi siswa tentang suasana pembelajaran di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.

⁶⁶ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 220.

Tabel 3
Skala Persepsi tentang Suasana pembelajaran

Variabel	Dimensi	Aspek-Aspek	No. Butir	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Persepsi	Kognisi	Pengetahuan	1, 2	3, 4
		Pandangan	5	6
		Pengharapan	7, 8	9
		Cara berpikir/ mendapatkan pengetahuan	10, 11, 12	13
		Pengalaman masa lalu	14	15, 16
	Afeksi	Perasaan	17, 18	19
		Keadaan emosi individu	20	21, 22
	Konasi	Sikap	23, 24, 25	26
		Perilaku	27	28, 29, 30
Jumlah Butir			16	14
			30	

2) Skala motivasi belajar PAI

Skala ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar PAI siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.

Tabel 4
Skala Motivasi Belajar PAI

Variabel	Aspek-Aspek	No. Butir	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Motivasi Belajar PAI	Hasrat dan keinginan dalam belajar PAI	1, 2, 3, 4	5, 6
	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar PAI	7, 8, 9, 10	11, 12
	Harapan dan cita-cita masa depan	13, 14, 15, 16	17, 18,
	Kegiatan yang menarik dalam belajar PAI	19, 20	21, 22, 23, 24

	Lingkungan belajar PAI yang kondusif	25, 26, 27, 28	29, 30
Jumlah Butir		18	12
		30	

Kedua skala di atas digunakan dalam pengambilan data menggunakan angket. Selain angket, pengambilan data juga dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati letak dan keadaan geografis sekolah, kondisi ketika pembelajaran PAI di kelas, keadaan bangunan dan lingkungan sekitar sekolah, dan keadaan sarana dan prasarana sekolah.

Selanjutnya, terkait dengan wawancara, wawancara dilakukan dengan 3 pihak, yaitu dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa. Kisi-kisi lembar wawancara dengan kepala sekolah meliputi sejarah singkat dan perkembangan sekolah, tujuan sekolah, keadaan sekolah, dan motivasi belajar siswanya. Adapun kisi-kisi lembar wawancara dengan guru PAI meliputi metode pembelajaran PAI, motivasi belajar PAI, suasana pembelajaran, dan hal-hal yang mempengaruhi motivasi belajar PAI. Sedangkan kisi-kisi lembar wawancara dengan siswa meliputi persepsi tentang suasana pembelajaran, motivasi belajar PAI, hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar PAI, dan hal yang dapat menurunkan motivasi belajar PAI.

Selanjutnya, kisi-kisi lembar dokumentasi meliputi visi, misi, dan tujuan sekolah serta keadaan siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.

5. Uji instrumen

Pada uji instrumen, akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yaitu hubungan antara persepsi tentang suasana pembelajaran dengan motivasi belajar PAI pada siswa di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁶⁷ Perhitungan validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS 20,00 for windows* dengan cara *pearson correlation*.

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya validitas variabel yang diukur. Selanjutnya harga koefisien hitung ini dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan valid

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan tidak valid

Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan cara mengorelasikan jumlah skor faktor tersebut positif dan

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 190.

besarnya 0,300 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat.⁶⁸ Jadi, instrumen dalam penelitian ini dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih dari atau sama dengan 0,300.

b. Uji Reliabilitas

Setelah diuji kevalidannya, tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas sering disebut keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsisten, dan lain-lain. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *alpha cronbach* pada *SPSS 20,00 for windows*.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁹

a. Uji prasyarat analisis

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk mengetahui keabsahan data. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi:

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 127.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 129.

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Kaidah uji signifikansi adalah $p > 0,05$.⁷⁰ Dalam penelitian ini, uji normalitas akan dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20.00 for windows*.

2) Uji linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau signifikansi (p) $> 0,05$ berarti terdapat hubungan linear. Pada penelitian ini, uji linearitas akan menggunakan bantuan program *SPSS 20.00 for windows*.

b. Analisis hipotesis

Dalam penelitian ini, analisis hipotesis dilakukan dengan pengujian korelasi *product moment (product of the moment correlation)*. Dalam penghitungannya akan dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20.00 for windows*. Setelah diperoleh harga r hitung, selanjutnya akan dikonsultasikan dengan harga r tabel.

⁷⁰ Dwi Priyatno, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2011), hlm. 8.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap analisis korelasi, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:⁷¹

Tabel 5
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0, 599	Sedang
0,60 – 0,899	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dikelompokkan ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Pada bagian awal skripsi ini, di dalamnya terdapat halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Selanjutnya pada bagian inti skripsi ini, di dalamnya terdapat uraian tentang penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang disusun dalam bentuk bab-bab yang merupakan satu kesatuan. Penulis menuangkan skripsi ini dalam empat bab, yang pada tiap babnya terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I, yaitu pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁷¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 231.

Bab II, membahas tentang gambaran umum SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, guru dan karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana, dan gambaran umum pembelajaran di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.

Bab III, membahas hasil penelitian yang dibagi ke dalam tiga bagian sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Bagian pertama akan menjelaskan motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta. Bagian kedua akan menjelaskan hubungan antara persepsi tentang suasana pembelajaran dengan motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta. Kemudian bagian ketiga akan menjelaskan kontribusi persepsi peserta didik tentang suasana pembelajaran terhadap motivasi belajar pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.

Bab IV, yaitu penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

Kemudian bagian yang ketiga dari sistematika pembahasan dalam skripsi ini yaitu bagian akhir yang berisi daftar pustaka, biodata penulis, dan lampiran-lampiran yang menunjang dan menguatkan penyusunan skripsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta berada dalam kategori cukup tinggi karena berada pada interval 88-99. Siswa yang berada pada interval 88-99 sebanyak 42,9%.
2. Tingkat persepsi siswa tentang suasana pembelajaran di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta berada dalam kategori cukup baik karena berada pada interval 60-66. Siswa yang berada pada interval 60-66 sebanyak 42,9%.
3. Korelasi antara persepsi tentang suasana pembelajaran dengan motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta sebesar $(r) = 0,521$ dan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,005$). Dengan demikian, hubungan antara persepsi tentang suasana pembelajaran dengan motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta merupakan hubungan yang positif dan signifikan.
4. Persepsi tentang suasana pembelajaran mempunyai kontribusi sebesar 27,2% terhadap motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta. Dengan demikian, terdapat faktor lain sebesar 72,8% yang juga mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PAI sebaiknya selalu meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Dengan pembelajaran yang menyenangkan, kondisi emosional yang terjalin antara guru dan siswa juga akan semakin baik. Hal ini akan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswanya
2. Bagi orang tua sebaiknya selalu mengawasi anak-anaknya dalam belajar. Ketika lingkungan sekolah sudah cukup kondusif untuk belajar, orang tua juga harus bisa menciptakan suasana yang kondusif pula bagi anak-anaknya dalam belajar di rumah.
3. Bagi sekolah sebaiknya selalu memperhatikan kondisi sekolah baik sarana dan prasarana sekolah maupun kondisi lingkungan sekitar sekolah. Sarana dan prasarana yang memadai serta lingkungan sekolah yang kondusif akan membuat siswanya merasa nyaman dalam belajar. Hal ini akan meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga prestasi belajarnya pun akan meningkat.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan antara Persepsi

tentang Suasana Pembelajaran dengan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta” dengan baik tanpa ada suatu halangan yang berarti.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, mengupayakan yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini. Namun demikian, penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dalam skripsi ini yang tidak lain itu semua disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran dari siapapun sangat penulis harapkan dalam rangka perbaikan di masa yang akan datang. Atas berbagai kritik dan saran yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, memotivasi, mendoakan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan pada akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan penulisan skripsi ini senantiasa mendapatkan ridha Allah SWT yang dengan ridha-Nya skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membaca skripsi ini. Aamiin Yaa Rabbal ‘Aalamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Rohimah Peni dan Herlina Siwi widiana Motivasi Belajar dalam Memahami Agama Islam Ditinjau dari Metode Pembelajaran. *Jurnal Psikologi Vol. II No.2 desember 2009*. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. 2009.
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2009.
- Al-Ajami, Habibi dan Triana Noor Edwina Dewayani Soeharto. Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa di MTs Ibadurrahman Tibu Sisok Desa Loang Maka Lombok Tengah Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Sosio-Humaniora Vol. 5 No. 2 September 2014*. Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana. 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Blaseman, Anisah dan Syamsu Mappa. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Dowwel, M. Mc & C. Newel. *Measuring Health A Guide to Rating Scales and Questionnaires (Second Edition)*. New York: Oxford University Press. 1996.
- EQ, Zainal Mustafa. *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009.
- Fauzi, Ahmad. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia. 1997.
- Hasil Dokumentasi dan Wawancara di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta pada Hari Sabtu Tanggal 17 September 2016.
- Hasil Dokumentasi di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta pada hari Sabtu Tanggal 17 September 2016.

Hasil Observasi dan Dokumentasi di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta pada Hari Sabtu Tanggal 24 September 2016.

Hasil Wawancara dengan Guru PAI SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta pada Hari Sabtu Tanggal 24 September 2016.

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta pada Hari Sabtu Tanggal 10 September 2016.

Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 2013.

Khodijah, Nyanyu. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.

Lutfiyani, Umi. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2012.

M., Sardiman A. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1986.

Mujiono, Dimyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Penyusun, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1988.

Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan dan Perspektif Baru*. Jakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.

Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Umum dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.

Priyatno, Dwi. *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: Media Kom. 2011.

Puspita, Zeni Mei. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2013.

Rahmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2003.

Sadli, Saporinah. *Persepsi Sosial Mengenai Perilaku Sosial*. Jakarta: Bulan Bintang, 1970.

Salim, Peter dan Yenny Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern Press. 1991.

- Sarjono dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jur. PAI Fak. TY UIN Sunan Kalijaga. 2008.
- Siagian, Sondang P. *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: CV. Haji Masagung. 1993.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 1995.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2003.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara. 1987.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Bina Aksara. 1984.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Suemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Malang: Bina Aksara. 1984.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006..
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali. 1989.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1995.
- Tarmidi dan Lita Hadiati Wulandari, Prestasi Belajar Ditinjau dari Persepsi Siswa terhadap Iklim Kelas pada Siswa yang mengikuti Program Percepatan Belajar, *Jurnal Ilmiah Psikologia Volume I No. 1 Juni 2005*. Fakultas Kedokteran. Universitas Sumatera Utara. 2005.
- Thabrany, Hasbullah. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1995.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi. 2003.

Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia. 1996.

Wulandari, Diana Tri. Hubungan antara Persepsi terhadap Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015.



Lampiran I

Pedoman Pengumpulan Data

A. Observasi

1. Letak dan keadaan geografis SD Negeri Blunyahrejo
2. Kondisi ketika pembelajaran PAI di dalam kelas
3. Keadaan bangunan dan lingkungan sekitar SD Negeri Blunyahrejo
4. Keadaan sarana dan prasarana SD Negeri Blunyahrejo

B. Wawancara

1. Sejarah berdiri dan perkembangan SD Negeri Blunyahrejo
2. Persepsi siswa tentang suasana pembelajaran di SD Negeri Blunyahrejo
3. Motivasi belajar PAI siswa SD Negeri Blunyahrejo
4. Keadaan guru dan karyawan SD Negeri Blunyahrejo
5. Suasana sekolah yang dirasakan siswa
6. Suasana sekolah yang dirasakan guru
7. Gambaran umum sekolah

C. Dokumentasi

1. Visi dan misi SD Negeri Blunyahrejo
2. Jumlah siswa SD Negeri Blunyahrejo

Lampiran II

Angket

A. Pendahuluan

Angket ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama adalah angket persepsi tentang suasana pembelajaran dan bagian kedua adalah angket motivasi belajar PAI. Hasil dari angket ini akan digunakan untuk data penelitian. Kalian diharapkan untuk mengisi jawaban yang sesuai dengan pemikiran dan kondisi kalian yang sebenarnya. Angket ini tidak akan mempengaruhi nilai kalian pada mata pelajaran PAI maupun mata pelajaran lainnya. Terima kasih saya ucapkan kepada anak-anak atas partisipasinya dalam penelitian ini.

B. Petunjuk Pengisian

1. Awali dengan mengucapkan basmalah terlebih dahulu.
2. Tulislah identitas kalian dengan lengkap pada kolom yang telah tersedia.
3. Bacalah setiap butir pernyataan dengan baik.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi kalian dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan keterangan jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju / Sangat Sesuai

S = Setuju / Sesuai

TS = Tidak Setuju / Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Setuju / Sangat Tidak Sesuai

5. Pastikan setiap butir pernyataan terisi semua (tidak ada yang terlewat)

6. Silahkan dikumpulkan kembali dan mengucapkan hamdalah apabila sudah selesai

C. Identitas

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Bagian 1

Angket Persepsi tentang Suasana Pembelajaran

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Kelas saya kotor dan tidak teratur				
2	Saya ingin hiasan yang sudah rusak untuk diganti				
3	Saya berharap sekolah tidak usah membeli alat peraga untuk pembelajaran				
4	Saya lebih suka ketika belajar di ruangan yang ber-AC				
5	Saya lebih suka jika pembelajaran tanpa guru				
6	Saya selalu disayang oleh guru ketika pembelajaran				
7	Saya sering diejek oleh teman				
8	Pembelajaran di kelas sangat menarik dan menyenangkan				
9	Saya merasa puas ketika bisa menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran				
10	Saya adalah anak yang malu untuk bertanya, padahal saya belum paham mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				
11	Saya tidak pernah berkelahi dengan teman saat pembelajaran				
12	Saya sering marah kepada teman ketika pembelajaran				
13	Saya langsung panik ketika ditanya oleh guru secara tiba-tiba mengenai materi pelajaran yang telah lalu				
14	Jika ada teman yang berkelahi, saya selalu melerainya				
15	Saya sering mengajari teman yang belum bisa memahami materi pelajaran saat pembelajaran				
16	Saya selalu mengira jika ada teman yang mendapatkan nilai yang sempurna, pasti dia mencontek				
17	Saya selalu serius saat mengikuti pembelajaran				
18	Saya sering bermain-main saat pembelajaran				

	berlangsung				
19	Saya sering keluar kelas saat pembelajaran				
20	Saya sering berbicara sendiri dengan teman saat guru menjelaskan materi pelajaran				



Bagian 2

Angket Motivasi Belajar PAI

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Saya belajar PAI untuk pedoman akhlak sehari-hari				
2	Saya belajar PAI karena ingin memperjelas rukun iman				
3	Saya belajar PAI karena ingin memperjelas rukun Islam				
4	Saya selalu ingin tahu tentang pengetahuan di bidang keagamaan yang belum saya ketahui				
5	Saya tidak berani bertanya kepada guru apabila ada materi PAI yang belum saya pahami				
6	Saya tidak ingin mendapatkan nilai yang memuaskan dalam belajar PAI				
7	Selain belajar PAI di sekolah, saya juga belajar PAI di rumah				
8	Apabila ada pekerjaan rumah mata pelajaran PAI yang diberikan oleh guru, saya selalu tepat waktu menyelesaikannya				
9	Kesuksesan mendorong saya untuk selalu segera menyelesaikan tugas				
10	Saya selalu belajar dengan rutin meskipun tidak ada tugas maupun PR				
11	Jika guru memberikan tugas PAI, saya selalu meniru jawaban teman				
12	Saya tidak pernah membaca buku yang ada hubungannya dengan mata pelajaran PAI				
13	Saya berusaha belajar lebih keras untuk mendapatkan prestasi terbaik				
14	Saya selalu senang mempraktikkan pembelajaran PAI terutama manasik haji				
15	Mata pelajaran PAI menciptakan siswa yang berakhlak mulia dan memiliki perilaku yang baik				
16	Saya semangat belajar PAI agar menjadi orang yang berguna di masyarakat				
17	Saya memilih profesi lain dibandingkan menjadi ulama Islam				
18	Pembelajaran PAI adalah pembelajaran yang paling saya tunggu-tunggu di setiap minggunya				
19	Saya selalu aktif bertanya karena materinya menarik pada saat pembelajaran PAI di kelas				
20	Saya lebih baik memilih aktivitas lain daripada mengikuti pembelajaran PAI				

21	Saya lebih baik bermain dengan teman daripada mempelajari materi PAI di rumah				
22	Saya merasa materi pembelajaran PAI tidak penting karena bukan materi UN				
23	Keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran membuat saya semangat belajar				
24	Guru PAI menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam belajar				
25	Ruang kelas saya adalah ruang kelas yang paling indah				
26	Lingkungan sekolah saya sangatlah tenang karena jauh dari keramaian				
27	Kelas saya kotor dan panas sehingga membuat saya cepat bosan dalam belajar				
28	Jika pelajaran PAI sedang berlangsung, sering terdengar sayup-sayup suara musik				

😊😊😊 Selamat Mengerjakan 😊😊😊

Lampiran III

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Observasi Keadaan Sekolah dan Sekitarnya

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2016
Jam : 07.00 WIB
Lokasi/Tempat : SD Negeri Blunyahrejo
Sumber Data : Warga sekolah (siswa, guru, dan karyawan)

Deskripsi Data:

Informan adalah warga sekolah yang terdiri dari siswa dan guru. Observasi ini dilakukan dalam rangka mengamati keadaan / kondisi lingkungan sekolah dan sekitarnya. Selain itu, peneliti juga menyampaikan surat izin untuk melakukan penelitian di SD negeri Blunyahrejo Yogyakarta.

Pengamatan dimulai dari kondisi ruang kelas saat pembelajaran berlangsung, kondisi sarana dan prasarana pembelajaran, dan dilanjutkan dengan mengamati kondisi sekitar lingkungan sekolah.

Interpretasi:

Peneliti mendapatkan izin dari Ibu Kepala Sekolah SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta untuk mengadakan penelitian di sekolahnya. Selanjutnya, kondisi ruang kelas di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta cukup baik. Begitu juga dengan kondisi sarana dan prasarana pembelajaran yang ada, kondisinya juga baik. Kemudian, lingkungan pembelajaran yang ada di sekitar SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta cukup tenang dan kondusif karena jauh dari keramaian.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2016
Jam : 09.00 WIB
Lokasi/Tempat : SD Negeri Blunyahrejo/Ruang TU
Sumber Data : Kepala Bagian TU

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Bagian TU SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta. Dokumentasi kali ini penulis ingin mengetahui data-data sekolah yang meliputi data guru dan siswa, data sarana dan prasarana, data tentang visi dan misi, dan data tentang struktur organisasi sekolah.

Peneliti meminta data-data tersebut kepada Kepala Bagian TU SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.

Interpretasi:

Kepala Bagian TU SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta memberikan semua data yang dibutuhkan oleh peneliti. Kepala Bagian TU SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta berpesan apabila ada data yang kurang jelas untuk bisa ditanyakan di waktu yang akan datang.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Angket

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2016

Jam : 12.15 WIB

Lokasi/Tempat : SD Negeri Blunyahrejo/Ruang Kelas IV

Sumber Data : Siswa Kelas IV SD Negeri Blunyahrejo yang diambil 17 Siswa

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas IV SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta yang diambil sebanyak 17 siswa. Angket yang diberikan merupakan angket tertutup mengenai persepsi tentang suasana pembelajaran dan juga motivasi belajar PAI yang masing-masing berjumlah 30 butir soal.

Interpretasi:

Siswa kelas IV yang berjumlah 17 siswa mengerjakan angket dengan baik tanpa ada yang terlewat satu pun. Kemudian data ini selanjutnya akan diolah oleh peneliti untuk mengetahui hubungan antara persepsi tentang suasana pembelajaran dengan motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Angket

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Agustus 2016

Jam : 10.30 WIB

Lokasi/Tempat : SD Negeri Blunyahrejo/Ruang Kelas V

Sumber Data : Siswa Kelas V dan Kelas VI SD Negeri Blunyahrejo yang diambil 36 Siswa

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas V dan kelas VI SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta yang diambil sebanyak 36 siswa. Angket yang diberikan merupakan angket tertutup mengenai persepsi tentang suasana pembelajaran dan juga motivasi belajar PAI yang masing-masing berjumlah 30 butir soal.

Interpretasi:

Siswa kelas V dan kelas VI yang berjumlah 36 siswa mengerjakan angket dengan baik tanpa ada yang terlewat satu pun. Kemudian data ini selanjutnya akan diolah oleh peneliti untuk mengetahui hubungan antara persepsi tentang suasana pembelajaran dengan motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Angket

Hari/Tanggal : Jumat, 2 September 2016

Jam : 10.00 WIB

Lokasi/Tempat : SD Negeri Blunyahrejo/Ruang Kelas III

Sumber Data : Siswa Kelas III SD Negeri Blunyahrejo yang berjumlah
17 Siswa

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas III SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta yang diambil sebanyak 17 siswa. Angket yang diberikan merupakan angket tertutup mengenai persepsi tentang suasana pembelajaran dan juga motivasi belajar PAI yang masing-masing berjumlah 30 butir soal.

Interpretasi:

Siswa kelas III yang berjumlah 17 siswa mengerjakan angket dengan baik tanpa ada yang terlewat satu pun. Kemudian data ini selanjutnya akan diolah oleh peneliti untuk mengetahui hubungan antara persepsi tentang suasana pembelajaran dengan motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari/Tanggal : Rabu, 7 September 2016
Jam : 11.00 WIB
Lokasi/Tempat : SD Negeri Blunyahrejo/Ruang Kelas V
Sumber Data : Siswa Kelas V SD Negeri Blunyahrejo dan guru PAI

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas V SD Negeri Blunyahrejo dan guru PAI. Observasi kali ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan suasana pembelajaran PAI di dalam kelas.

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang ada mulai dari awal sampai akhir. Peneliti melakukan pengamatan dengan cara duduk di belakang kelas.

Interpretasi:

Siswa tertib dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Banyak siswa yang berebut untuk menjawab pertanyaan dari guru. Guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik dan mampu memupuk motivasi siswanya.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 September 2016

Jam : 09.00 WIB

Lokasi/Tempat : SD Negeri Blunyahrejo/Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Rr. Riyati Susilistriastuti, S.Pd.I / Kepala Sekolah SD Negeri Blunyahrejo

Deskripsi Data:

Informan adalah kepala Sekolah SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta. Wawancara kali ini peneliti ingin mengetahui bagaimana sejarah tentang sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana pembelajaran.

Pertanyaan yang diajukan terkait sejarah sekolah mulai dari berdirinya sampai pada saat ini. Kemudian bagaimana keadaan guru dan siswanya, serta apa saja sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.

Interpretasi:

Kepala sekolah menjelaskan sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah mulai dari awal sampai pada saat ini. Kemudian kepala sekolah juga menjelaskan dengan rinci tentang keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 September 2016

Jam : 11.00 WIB

Lokasi/Tempat : SD Negeri Blunyahrejo/Ruang Guru

Sumber Data : Hj. Kurniyati, S.Ag. / Guru PAI SD Negeri Blunyahrejo

Deskripsi Data:

Informan adalah guru PAI di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta. Wawancara kali ini peneliti ingin mengetahui bagaimana suasana pembelajaran di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta yang dirasakan oleh guru. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana cara guru untuk memotivasi siswa dalam belajar PAI.

Pertanyaan yang diajukan terkait dengan suasana pembelajaran yang ada di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta yang dirasakan oleh guru dan juga pertanyaan-pertanyaan terkait cara untuk memotivasi siswa dalam belajar PAI.

Interpretasi:

Guru merasakan adanya lingkungan sekolah yang kondusif untuk belajar. Guru sering memberikan apresiasi kepada siapapun yang berprestasi di kelasnya. Hal ini memicu para siswa untuk giat dalam belajar PAI. Dengan demikian, motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo juga meningkat.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2016
Jam : 07.00 WIB
Lokasi/Tempat : SD Negeri Blunyahrejo/Ruang Kelas V
Sumber Data : Sebagian Siswa Kelas V

Deskripsi Data:

Informan adalah sebagian siswa kelas V SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta. Wawancara kali ini peneliti ingin mengetahui bagaimana suasana pembelajaran di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta yang dirasakan oleh para siswa. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam belajar PAI.

Pertanyaan yang diajukan terkait dengan suasana pembelajaran yang ada di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta yang dirasakan oleh siswa dan juga pertanyaan-pertanyaan terkait motivasi siswa dalam belajar PAI.

Interpretasi:

Siswa merasakan adanya lingkungan sekolah yang nyaman untuk belajar. Siswa merasa senang bersekolah di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta. Siswa juga mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar PAI. Tingginya motivasi ada yang muncul dari dalam diri sendiri, ada juga yang muncul karena adanya dorongan dari guru.

Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Persepsi tentang Suasana Pembelajaran

Correlations																																
	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	VAR00030	Total	
VAR00001	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 0 70	.177 .022 70	.022 .055 70	.208 -.056 70	.946 -.208 70	.313 -.439 70	.795 .439 70	.269 .025 70	.152 .025 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	.014 -.056 70	
VAR00002	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.177 .022 70	1 0 70	.269 -.055 70	-.183 .022 70	-.342 -.208 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	-.143 .439 70	
VAR00003	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.022 .055 70	.269 -.055 70	1 0 70	.261 -.055 70	-.106 .022 70	-.013 .439 70	-.031 .439 70	.052 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	.012 .012 70	
VAR00004	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.269 .022 70	-.183 .022 70	.261 -.055 70	1 0 70	-.025 .012 70	-.091 .439 70	-.082 .439 70	.071 .012 70	.012 .012 70	-.102 .012 70	-.030 .012 70	-.068 .012 70	.151 .012 70	.012 .012 70	.082 .012 70	.126 .012 70	-.008 .012 70	.150 .012 70	.067 .012 70	-.101 .012 70	.088 .012 70	.098 .012 70	.061 .012 70	.067 .012 70	-.001 .012 70	.123 .012 70	-.063 .012 70	.149 .012 70	.106 .012 70	.247 .012 70	.173 .012 70
VAR00005	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.022 .055 70	.269 -.055 70	.261 -.055 70	1 0 70	-.025 .012 70	-.091 .439 70	-.082 .439 70	.071 .012 70	.012 .012 70	-.102 .012 70	-.030 .012 70	-.068 .012 70	.151 .012 70	.012 .012 70	.082 .012 70	.126 .012 70	-.008 .012 70	.150 .012 70	.067 .012 70	-.101 .012 70	.088 .012 70	.098 .012 70	.061 .012 70	.067 .012 70	-.001 .012 70	.123 .012 70	-.063 .012 70	.149 .012 70	.106 .012 70	.247 .012 70	.173 .012 70
VAR00006	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.022 .055 70	.269 -.055 70	.261 -.055 70	1 0 70	-.025 .012 70	-.091 .439 70	-.082 .439 70	.071 .012 70	.012 .012 70	-.102 .012 70	-.030 .012 70	-.068 .012 70	.151 .012 70	.012 .012 70	.082 .012 70	.126 .012 70	-.008 .012 70	.150 .012 70	.067 .012 70	-.101 .012 70	.088 .012 70	.098 .012 70	.061 .012 70	.067 .012 70	-.001 .012 70	.123 .012 70	-.063 .012 70	.149 .012 70	.106 .012 70	.247 .012 70	.173 .012 70
VAR00007	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.022 .055 70	.269 -.055 70	.261 -.055 70	1 0 70	-.025 .012 70	-.091 .439 70	-.082 .439 70	.071 .012 70	.012 .012 70	-.102 .012 70	-.030 .012 70	-.068 .012 70	.151 .012 70	.012 .012 70	.082 .012 70	.126 .012 70	-.008 .012 70	.150 .012 70	.067 .012 70	-.101 .012 70	.088 .012 70	.098 .012 70	.061 .012 70	.067 .012 70	-.001 .012 70	.123 .012 70	-.063 .012 70	.149 .012 70	.106 .012 70	.247 .012 70	.173 .012 70
VAR00008	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.022 .055 70	.269 -.055 70	.261 -.055 70	1 0 70	-.025 .012 70	-.091 .439 70	-.082 .439 70	.071 .012 70	.012 .012 70	-.102 .012 70	-.030 .012 70	-.068 .012 70	.151 .012 70	.012 .012 70	.082 .012 70	.126 .012 70	-.008 .012 70	.150 .012 70	.067 .012 70	-.101 .012 70	.088 .012 70	.098 .012 70	.061 .012 70	.067 .012 70	-.001 .012 70	.123 .012 70	-.063 .012 70	.149 .012 70	.106 .012 70	.247 .012 70	.173 .012 70
VAR00009	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.022 .055 70	.269 -.055 70	.261 -.055 70	1 0 70	-.025 .012 70	-.091 .439 70	-.082 .439 70	.071 .012 70	.012 .012 70	-.102 .012 70	-.030 .012 70	-.068 .012 70	.151 .012 70	.012 .012 70	.082 .012 70	.126 .012 70	-.008 .012 70	.150 .012 70	.067 .012 70	-.101 .012 70	.088 .012 70	.098 .012 70	.061 .012 70	.067 .012 70	-.001 .012 70	.123 .012 70	-.063 .012 70	.149 .012 70	.106 .012 70	.247 .012 70	.173 .012 70
VAR00010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.022 .055 70	.269 -.055 70	.261 -.055 70	1 0 70	-.025 .012 70	-.091 .439 70	-.082 .439 70	.071 .012 70	.012 .012 70	-.102 .012 70	-.030 .012 70	-.068 .012 70	.151 .012 70	.012 .012 70	.082 .012 70	.126 .012 70	-.008 .012 70	.150 .012 70	.067 .012 70	-.101 .012 70	.088 .012 70	.098 .012 70	.061 .012 70	.067 .012 70	-.001 .012 70	.123 .012 70	-.063 .012 70	.149 .012 70	.106 .012 70	.247 .012 70	.173 .012 70
VAR00011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.022 .055 70	.269 -.055 70	.261 -.055 70	1 0 70	-.025 .012 70	-.091 .439 70	-.082 .439 70	.071 .012 70	.012 .012 70	-.102 .012 70	-.030 .012 70	-.068 .012 70	.151 .012 70	.012 .012 70	.082 .012 70	.126 .012 70	-.008 .012 70	.150 .012 70	.067 .012 70	-.101 .012 70	.088 .012 70	.098 .012 70	.061 .012 70	.067 .012 70	-.001 .012 70	.123 .012 70	-.063 .012 70	.149 .012 70	.106 .012 70	.247 .012 70	.173 .012 70
VAR00012	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.022 .055 70	.269 -.055 70	.261 -.055 70	1 0 70	-.025 .012 70	-.091 .439 70	-.082 .439 70	.071 .012 70	.012 .012 70	-.102 .012 70	-.030 .012 70	-.068 .012 70	.151 .012 70	.012 .012 70	.082 .012 70	.126 .012 70	-.008 .012 70	.150 .012 70	.067 .012 70	-.101 .012 70	.088 .012 70	.098 .012 70	.061 .012 70	.067 .012 70	-.001 .012 70	.123 .012 70	-.063 .012 70	.149 .012 70	.106 .012 70	.247 .012 70	.173 .012 70
VAR00013	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.022 .055 70	.269 -.055 70	.261 -.055 70	1 0 70	-.025 .012 70	-.091 .439 70	-.082 .439 70	.071 .012 70	.012 .012 70	-.102 .012 70	-.030 .012 70	-.068 .012 70	.151 .012 70	.012 .012 70	.082 .012 70	.126 .012 70	-.008 .012 70	.150 .012 70	.067 .012 70	-.101 .012 70	.088 .012 70	.098 .012 70	.061 .012 70	.067 .012 70	-.001 .012 70	.123 .012 70	-.063 .012 70	.149 .012 70	.106 .012 70	.247 .012 70	.173 .012 70
VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.022 .055 70	.269 -.055 70	.261 -.055 70	1 0 70	-.025 .012 70	-.091 .439 70	-.082 .439 70	.071 .012 70	.012 .012 70	-.102 .012 70	-.030 .012 70	-.068 .012 70	.151 .012 70	.012 .012 70	.082 .012 70	.126 .012 70	-.008 .012 70	.150 .012 70	.067 .012 70	-.101 .012 70	.088 .012 70	.098 .012 70	.061 .012 70	.067 .012 70	-.001 .012 70	.123 .012 70	-.063 .012 70	.149 .012 70	.106 .012 70	.247 .012 70	.173 .012 70
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.022 .055 70	.269 -.055 70	.261 -.055 70	1 0 70	-.025 .012 70	-.091 .439 70	-.082 .439 70	.071 .012 70	.012 .012 70	-.102 .012 70	-.030 .012 70	-.068 .012 70	.151 .012 70	.012 .012 70	.082 .012 70	.126 .012 70	-.008 .012 70	.150 .012 70	.067 .012 70	-.101 .012 70	.088 .012 70	.098 .012 70	.061 .012 70	.067 .012 70	-.001 .012 70	.123 .012 70	-.063 .012 70	.149 .012 70	.106 .012 70	.247 .012 70	.173 .012 70
VAR00016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.022 .055 70	.269 -.055 70	.261 -.055 70	1 0 70	-.025 .012 70	-.091 .439 70	-.082 .439 70	.071 .012 70	.012 .012 70	-.102 .012 70	-.030 .012 70	-.068 .012 70	.151 .012 70	.012 .012 70	.082 .012 70	.126 .012 70	-.008 .012 70	.150 .012 70	.067 .012 70	-.101 .012 70	.088 .012 70	.098 .012 70	.061 .012 70	.067 .012 70	-.001 .012 70	.123 .012 70	-.063 .012 70	.149 .012 70	.106 .012 70	.247 .012 70	.173 .012 70
VAR00017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.022 .055 70	.269 -.055 70	.261 -.055 70	1 0 70	-.025 .012 70	-.091 .439 70	-.082 .439 70	.071 .012 70	.012 .012 70	-.102 .012 70	-.030 .012 70	-.068 .012 70	.151 .012 70	.012 .012 70	.082 .012 70	.126 .012 70	-.008 .012 70	.150 .012 70	.067 .012 70	-.101 .012 70	.088 .012 70	.098 .012 70	.061 .012 70	.067 .012 70	-.001 .012 70	.123 .012 70	-.063 .012 70	.149 .012 70	.106 .012 70	.247 .012 70	.173 .012 70
VAR00018	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.022 .055 70	.269 -.055 70	.261 -.055 70	1 0 70	-.025 .012 70	-.091 .439 70	-.082 .439 70	.071 .012 70	.012 .012 70	-.102 .012 70	-.030 .012 70	-.068 .012 70	.151 .012 70	.012 .012 70	.082 .012 70	.126 .012 70	-.008 .012 70	.150 .012 70	.067 .012 70	-.101 .012 70	.088 .012 70	.098 .012 70	.061 .012 70	.067 .012 70	-.001 .012 70	.123 .012 70	-.063 .012 70	.149 .012 70	.106 .012 70	.247 .012 70	.173 .012 70
VAR00019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.022 .055 70	.269 -.055 70	.261 -.055 70	1 0 70	-.025 .012 70	-.091 .439 70	-.082 .439 70	.071 .012 70	.012 .012 70	-.102 .012 70	-.030 .012 70	-.068 .012 70	.151 .012 70	.012 .012 70	.082 .012 70	.126 .012 70	-.008 .012 70	.150 .012 70	.067 .012 70	-.101 .012 70	.088 .012 70	.098 .012 70	.061 .012 70	.067 .012 70	-.001 .012 70	.123 .012 70	-.063 .012 70	.149 .012 70	.106 .012 70	.247 .012 70	.173 .012 70
VAR00020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.022 .055 70	.269 -.055 70	.261 -.055 70	1 0 70	-.025 .012 70	-.091 .439 70	-.082 .439 70	.071 .012 70	.012 .012 70	-.102 .012 70	-.030 .012 70	-.068 .012 70	.151 .012 70	.012 .012 70	.082 .012 70	.126 .012 70	-.008 .012 70	.150 .012 70	.067 .012 70	-.101 .012 70	.088 .012 70	.098 .012 70	.061 .012 70	.067 .012 70	-.001 .012 70	.123 .012 70	-.063 .012 70	.149 .012 70	.106 .012 70	.247 .012 70	.173 .012 70
VAR00021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.022 .055 70	.269 -.055 70	.261 -.055 70	1 0 70	-.025 .012 70	-.091 .439 70	-.082 .439 70	.071 .012 70	.012 .012 70	-.102 .012 70	-.030 .012 70	-.068 .012 70	.151 .012 70	.012 .012 70	.082 .012 70	.126 .012 70	-.008 .012 70	.150 .012 70	.067 .012 70	-.101 .012 70	.088 .012 70	.098 .012 70	.061 .012 70	.067 .012 70	-.001 .012 70	.123 .012 70	-.063 .012 70	.149 .012 70	.106 .012 70	.247 .012 70	.173 .012 70
VAR00022	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.022 .055 70	.269 -.055																													

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar PAI

Correlations																																	
	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	VAR00030	Total		
VAR00001	Pearson Correlation	1	.089	.264	.191	.289	.279	.102	.396	.070	.359	.308	.144	.175	.281	.318	.365	.002	.165	.119	.312	.018	.228	.059	.114	.216	.163	.066	.066	.117	.016	.405	
	Sig. (2-tailed)		.667	.027	.016	.010	.567	.037	.013	.036	.019	.232	.113	.037	.010	.019	.026	.983	.173	.329	.070	.080	.858	.673	.176	.598	.588	.618	.733	.001	.001		
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
VAR00002	Pearson Correlation		1	.347 [*]	.401 [*]	.239 [*]	-.002	.387 [*]	.160	.083	.385	.088	.029	.223	.267	.145	.326 [*]	-.026	.079	.400 [*]	.075	.294	.176	.056	.166	.359 [*]	.250	.069	.193	.276	.005	.433 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.482		.003	.001	.987	.001	.185	.495	.017	.470	.811	.063	.026	.230	.006	.828	.518	.001	.536	.014	.146	.647	.168	.002	.037	.571	.110	.021	.678	.000	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
VAR00003	Pearson Correlation			1	.314 [*]	.052	.286	.495 [*]	.468 [*]	.216	.400 [*]	.470 [*]	.079	.450 [*]	.233	.488 [*]	.382 [*]	-.059	.144	.272 [*]	.388 [*]	.353 [*]	.178	-.025	.074	.336 [*]	.280	.053 [*]	.329 [*]	.206	.446	.573 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.027	.003		.1	.008	.066	.000	.000	.073	.000	.517	.000	.052	.000	.001	.826	.234	.023	.015	.003	.141	.839	.542	.006	.016	.664	.005	.087	.703	.000	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
VAR00004	Pearson Correlation				1	.392 [*]	.133	.233	.214	.077	.321	.202	.221	.132	.218	.231	.402 [*]	.207	.134	.116	.482 [*]	.200	.205	.134	.324	.086	.181	.309	.369 [*]	.219	.581	.501	
	Sig. (2-tailed)		.113	.001	.008	.001	.006	.273	.014	.028	.073	.066	.029	.066	.278	.070	.032	.000	.928	.270	.336	.000	.088	.185	.006	.270	.112	.113	.301	.002	.068	.000	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
VAR00005	Pearson Correlation					1	.320	.200	.068	.158	.107	.190	.146	.011	.143	-.064	.161	.268	.232	.006	.081	.265	.487	.221	.207	-.041	.065	.165	.085	.098	.230	.444	
	Sig. (2-tailed)		.016	.046	.686	.001		.007	.097	.576	.192	.107	.378	.111	.226	.925	.236	.578	.182	.025	.953	.960	.598	.027	.000	.088	.086	.734	.094	.488	.430	.000	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
VAR00006	Pearson Correlation						1	.122	.325	.068	.129	.358 [*]	.282 [*]	.101	.092	.321	.183	.203	.348 [*]	-.182	.146	.402 [*]	.255	.271	.456 [*]	.042	.132	-.023	.263	.312 [*]	.174	.533 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.279	.002	.288	.324 [*]	.320 [*]		.122	.068	.129	.358 [*]	.282 [*]	.101	.092	.321	.183	.203	.348 [*]	-.182	.146	.402 [*]	.255	.271	.456 [*]	.042	.132	-.023	.263	.312 [*]	.174	.533 [*]	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
VAR00007	Pearson Correlation							1	.061	.577	.287	.002	.018	.407	.448	.007	.129	.093	.003	.131	.228	.001	.033	.023	.000	.731	.277	.848	.014	.009	.149	.000	
	Sig. (2-tailed)		.102	.387	.486	.233	.133	.200	.122	1	.586	.233	.446	.359	.002	.000	.004	.510	.000	.138	.000	.150	.180	.581	.002	.070	.061	.617	.238	.767	.097	.077	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
VAR00008	Pearson Correlation								1	.301	.719 [*]	.815 [*]	.219	.653 [*]	.272	.612 [*]	.408 [*]	.002	-.113	.292	.480 [*]	.241	.116	.028	.072	.442 [*]	.336 [*]	.388 [*]	.239	.360 [*]	.155	.617 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.013	.000	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.987	.353	.014	.000	.045	.338	.942	.000	.006	.001	.004	.002	.000	.000		
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
VAR00009	Pearson Correlation									1	.222	.240	.032	.218	.403 [*]	.172	.347 [*]	.148	.159	.171	.231	.065	.029	-.140	.138	.189	.145	.064	.047	-.040	-.023	.351 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.567	.495	.073	.028	.192	.577	.052	.011	.266	.040	.790	.070	.001	.155	.003	.222	.190	.157	.051	.590	.811	.247	.255	.116	.230	.600	.700	.739	.849	.003	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
VAR00010	Pearson Correlation										1	.489 [*]	.159	.568 [*]	.281	.566 [*]	.367 [*]	.045	-.008	.385 [*]	.419 [*]	.166	.126	-.026	.054	.464 [*]	.361 [*]	.295	.261	.249	.158	.613 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.030	.017	.000	.073	.378	.287	.000	.065	.000	.089	.000	.018	.000	.000	.002	.712	.948	.001	.000	.171	.298	.834	.655	.000	.002	.013	.029	.037	.191	.000	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
VAR00011	Pearson Correlation											1	.441 [*]	.240	.409 [*]	.310	.442 [*]	.166	.331 [*]	.089	.310	.216	.310	.176	.310	.390	.390	.197	.320	.695	.320	.695	
	Sig. (2-tailed)		.010	.470	.000	.029	.116	.002	.004	.000	.040	.000	.069	.000	.080	.000	.000	.197	.005	.421	.005	.108	.007	.337	.036	.001	.019	.103	.006	.058	.088	.000	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
VAR00012	Pearson Correlation												1	.153	.115	.060	.253	.235	.169	.021	.052	.286	.284	.118	.322 [*]	.093	.197	-.052	.157	.264	.150	.393 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.235	.611	.696	.426	.019	.068	.019	.082	.409	.516	.066	.082	.019	.035	.017	.101	.106	.002	.016	.016	.017	.010	.042	.101	.071	.192	.216	.027	.100	.000	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
VAR00013	Pearson Correlation													1	.176	.563	.431 [*]	.049	-.058	.353 [*]	.435 [*]	.261	.096	-.047	.085	.384 [*]	.122	.241	.181	.318 [*]	.151	.548 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.175	.223	.450	.132	.011	.101	.452 [*]	.653 [*]	.218	.568 [*]	.441 [*]	.153				.049	-.058	.353 [*]	.435 [*]	.261	.096	-.047	.085	.384 [*]	.122	.241	.181	.318 [*]	.151	.548 [*]	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
VAR00014	Pearson Correlation														1	.132	.369 [*]	.127	.103	.182	.296	.013	.045	-.070	.318 [*]	.315 [*]	.097	.124	.140	-.031	.272	.407 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.019	.026	.052	.070	.236	.448	.138	.023	.001	.018	.080	.345	.146	.276	.002	.293	.395	.131	.013	.914	.708	.565	.007	.008	.422	.308	.249	.797	.552	.000	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
VAR00015	Pearson Correlation																1	.043 [*]	.062 [*]	.210	.341 [*]	.118	.185	.184	.057	.298	.066	.533 [*]	.093	.593 [*]	.000	.000	
	Sig. (2-tailed)		.070	.230	.000	.032	.598	.007	.000	.000	.155	.000	.000	.622	.000	.276	.000	.442	.988	.070	.012	.036	.330	.643	.149	.006	.106	.127	.194	.013	.578	.000	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
VAR00016	Pearson Correlation																	1	.162	.054	.148	.442 [*]	.147	.283	.023	.174	.364 [*]	.274	.144	.410 [*]	.204	.026	.600
	Sig. (2-tailed)		.365	.326 [*]	.382 [*]	.482 [*]	.161	.183	.174	.406	.347 [*]	.367 [*]	.442 [*]	.253	.431 [*]	.369 [*]	.347 [*]	.161	.600	.002	.003	.223	.018	.849	.000	.023	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70										

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Lampiran V

Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi tentang Suasana Pembelajaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,782	20

2. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi belajar PAI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,874	28

Lampiran VI

Perhitungan Angket

1. Hasil Perhitungan Angket Persepsi tentang Suasana Pembelajaran

No	Nama	Skor Aitem																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Adelia	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	1	64
2	Adit	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	64
3	Alvin	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
4	Amin	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	72
5	Dela	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	68
6	Destasya	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	56
7	Dien	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
8	Dita	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	66
9	Farah	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	2	4	1	1	1	58
10	Johan	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	67
11	Kaka	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	2	1	3	65
12	Nabila	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	67
13	Putri	3	1	3	2	4	2	3	4	3	3	2	1	4	4	4	3	4	4	3	3	60
14	Rizky	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	61
15	Satria	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	71
16	Sukmawati	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	69
17	Tata	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	66
18	Arif	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	60
19	Ageng	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	51
20	Alivia	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	2	1	2	54
21	Alvian	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	65

22	Andika	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	4	3	58
23	Aulia	3	3	2	1	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	60
24	Aziz	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
25	Hanifah	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	59
26	Hyuga	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	1	3	4	3	3	2	2	2	62
27	Inaya	3	3	3	2	3	1	3	4	1	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3	56
28	Pasha	3	2	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	3	2	3	3	60
29	Ragil	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	1	4	60
30	Rahma	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
31	Ranu	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	56
32	Taufik	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	2	4	3	2	4	3	59
33	Zahwa	3	4	3	1	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	61
34	Zidan	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	1	2	3	4	4	3	3	3	3	63
35	Acintya	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	68
36	Alwi	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
37	Alya	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	3	3	63
38	Ambar	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	67
39	Ayu	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	71
40	Dwi	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	63
41	Ikhfan	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	54
42	Maia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
43	Marsha	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	57
44	Meutya	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
45	Nico	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	71
46	Nurrima	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	65
47	Okky	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	68
48	Ramadhan	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	69
49	Riska	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	72

50	Sesa	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	60
51	Shefa	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	69
52	Tiara	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	68
53	Adilla	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	68
54	Ahmad	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63
55	Ajeng	2	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	62
56	Alan	3	2	1	2	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	63
57	Amira	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	57
58	Anabe	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
59	Aurel	4	3	1	2	3	3	1	3	4	2	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	52
60	Dimas	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	66
61	Esti	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	72
62	Fadya	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	66
63	Fani	2	4	1	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	2	62
64	Fifi	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	70
65	Lina	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	1	2	3	2	3	2	52
66	Shifa	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	73
67	Syarif	4	2	1	2	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	65
68	Tari	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	52
69	Vara	2	3	1	1	4	3	1	3	4	1	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	44
70	Yanuar	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60

2. Hasil Perhitungan Angket Motivasi Belajar PAI

No	Nama	Skor Aitem																												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	Adelia	4	4	3	2	1	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4	1	4	1	4	4	3	2	1	4	3	84
2	Adit	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	90
3	Alvin	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	1	1	3	4	1	1	3	85
4	Amin	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	1	3	4	1	2	3	4	3	4	2	4	3	88
5	Dela	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	92
6	Destasya	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	91
7	Dien	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	109
8	Dita	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	94
9	Farah	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	1	4	1	4	4	4	4	1	1	86
10	Johan	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	1	3	4	4	2	4	4	3	3	92
11	Kaka	4	4	1	4	4	3	1	1	2	1	1	4	1	4	1	3	4	2	3	1	3	4	2	3	3	3	2	3	72
12	Nabila	4	3	3	1	1	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	1	2	2	4	3	4	2	4	3	83
13	Putri	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	104
14	Rizky	2	4	2	3	4	1	3	2	3	2	1	3	3	1	3	2	1	4	1	3	4	3	3	2	4	1	3	4	72
15	Satria	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	99
16	Sukmawati	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	99
17	Tata	3	4	3	3	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	89
18	Ageng	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	75
19	Alivia	3	3	3	2	1	2	4	3	4	3	3	1	3	2	4	2	3	4	3	1	2	1	2	3	4	2	1	2	71
20	Alvian	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	99
21	Andika	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
22	Arif	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	89
23	Aulia	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	101
24	Aziz	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	80
25	Hanifah	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	96

26	Hyuga	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	99
27	Inaya	4	3	3	3	2	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	93
28	Pasha	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	103
29	Ragil	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	93
30	Rahma	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	105
31	Ranu	3	4	4	4	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	83
32	Taufik	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	1	2	3	3	4	2	4	3	4	83
33	Zahwa	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	98
34	Zidan	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	105
35	Acintya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	106
36	Alwi	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	92
37	Alya	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	101
38	Ambar	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	101
39	Ayu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
40	Dwi	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	94
41	Ikhfan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
42	Maia	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	102
43	Marsha	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	105
44	Meutya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	82
45	Nico	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	104
46	Nurrima	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	102
47	Okky	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	102
48	Ramadhan	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	95
49	Riska	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	106
50	Sesa	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	94
51	Shefa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	101
52	Tiara	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
53	Adilla	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	101

54	Ahmad	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	97
55	Ajeng	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	94
56	Alan	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	103
57	Amira	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
58	Anabe	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	83
59	Aurel	3	4	4	4	2	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	90
60	Dimas	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	99
61	Esti	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	96
62	Fadya	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	101
63	Fani	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	91
64	Fifi	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	99
65	Lina	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	82
66	Shifa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	106
67	Syarif	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	96
68	Tari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
69	Vara	4	3	3	2	1	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	73
70	Yanuar	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	88

Lampiran VII

Uji Normalitas

1. Motivasi belajar PAI pada siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Motivasi	,112	70	,331	,963	70	,338

a. Lilliefors Significance Correction

2. Persepsi siswa tentang suasana pembelajaran di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Persepsi	,059	70	,200*	,990	70	,837

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran VIII

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Persepsi	(Combined)		3381,286	24	140,887	2,050	,019
	Between Groups	Linearity	1758,689	1	1758,689	25,585	,000
		Deviation from Linearity	1622,596	23	70,548	1,026	,456
	Within Groups		3093,300	45	68,740		
	Total		6474,586	69			

Lampiran IX

Hasil Analisis Deskriptif

1. Persepsi tentang Suasana pembelajaran

One-Sample Statistics

	N	Mean	Minimum	Maximum	Std. Deviation	Std. Error Mean
Persepsi	70	63,10	44	77	6,481	,775

2. Motivasi Belajar PAI

One-Sample Statistics

	N	Mean	Minimum	Maximum	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi	70	93,19	71	111	9,687	1,158

Lampiran X
Hasil Analisis Frekuensi

1. Persepsi tentang Suasana pembelajaran

Persepsi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
44	1	1,4	1,4	1,4
51	1	1,4	1,4	2,9
52	3	4,3	4,3	7,1
54	2	2,9	2,9	10,0
56	3	4,3	4,3	14,3
57	3	4,3	4,3	18,6
58	2	2,9	2,9	21,4
59	3	4,3	4,3	25,7
60	8	11,4	11,4	37,1
61	3	4,3	4,3	41,4
62	4	5,7	5,7	47,1
63	5	7,1	7,1	54,3
Valid 64	2	2,9	2,9	57,1
65	4	5,7	5,7	62,9
66	4	5,7	5,7	68,6
67	3	4,3	4,3	72,9
68	5	7,1	7,1	80,0
69	3	4,3	4,3	84,3
70	1	1,4	1,4	85,7
71	3	4,3	4,3	90,0
72	3	4,3	4,3	94,3
73	1	1,4	1,4	95,7
75	1	1,4	1,4	97,1
76	1	1,4	1,4	98,6
77	1	1,4	1,4	100,0
Total	70	100,0	100,0	

2. Motivasi Belajar PAI

Motivasi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
71	1	1,4	1,4	1,4
72	2	2,9	2,9	4,3
73	1	1,4	1,4	5,7
75	1	1,4	1,4	7,1
80	1	1,4	1,4	8,6
81	1	1,4	1,4	10,0
82	3	4,3	4,3	14,3
83	4	5,7	5,7	20,0
84	2	2,9	2,9	22,9
85	1	1,4	1,4	24,3
86	1	1,4	1,4	25,7
87	1	1,4	1,4	27,1
88	2	2,9	2,9	30,0
89	2	2,9	2,9	32,9
90	3	4,3	4,3	37,1
Valid 91	2	2,9	2,9	40,0
92	3	4,3	4,3	44,3
93	2	2,9	2,9	47,1
94	4	5,7	5,7	52,9
95	1	1,4	1,4	54,3
96	3	4,3	4,3	58,6
97	1	1,4	1,4	60,0
98	1	1,4	1,4	61,4
99	6	8,6	8,6	70,0
101	6	8,6	8,6	78,6
102	3	4,3	4,3	82,9
103	2	2,9	2,9	85,7
104	2	2,9	2,9	88,6
105	3	4,3	4,3	92,9
106	3	4,3	4,3	97,1
109	1	1,4	1,4	98,6

111	1	1,4	1,4	100,0
Total	70	100,0	100,0	



Lampiran XI

Uji Korelasi

Correlations

		Persepsi	Motivasi
Persepsi	Pearson Correlation	1	,521 ^{**}
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	70	70
Motivasi	Pearson Correlation	,521 ^{**}	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	70	70

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 25 /2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 9 Februari 2016

Kepada Yth. :

Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 9 Februari 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : M. Nurkholis
NIM : 12410170
Jurusan : PAI
Judul : **PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG SUASANA PEMBELAJARAN TERHADAP SEMANGAT BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS IV SD NEGERI BLUNYAHREJO YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

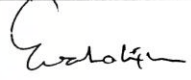
Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 24 Februari 2016
Waktu : 10.00 - Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Eva Latipah, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

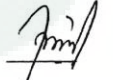
Nama Mahasiswa : M. Nurkholis
Nomor Induk : 12410170
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/20162015/2016

Tanda Tangan


M. Nurkholis

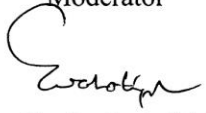
Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG SUASANA PEMBELAJARAN TERHADAP SEMANGAT BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS IV SD NEGERI BLUNYAHREJO YOGYAKARTA**

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN	
1.	12410058	Mahmud Alwi	1. 	
2.	12410139	RISTO WAHYUDI		2. 
3.	12410179	Miss Snaidah Majae	3. 	
4.	12410238	Nora Muhammad Fajri		4. 
5.	12410051	Infan Hamdi	5. 	
6.	12410199	Muhammad Syihabuddin		6. 

Yogyakarta, 24 Februari 2016

Moderator



Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780608 200604 2 032

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : M. Nurkholis
Nomor Induk : 12410170
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG SUASANA PEMBELAJARAN TERHADAP SEMANGAT BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS IV SD NEGERI BLUNYAHREJO YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 24 Februari 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 Februari 2016

Moderator



Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780608 200604 2 032



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : M. Nurkholis
NIM : 12410170
Pembimbing : Dr. Eva Latipah, M.Si.
Judul : Hubungan antara Persepsi tentang Suasana Pembelajaran dengan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Jumat	04-03-2016	Revisi Proposal	
2	Senin	11-04-2016	Latar Belakang	
3	Rabu	20-04-2016	Kajian Pustaka	
4	Selasa	10-05-2016	Landasan Teori	
5	Kamis	28-07-2016	Variabel Penelitian	
6	Senin	14-11-2016	Instrumen Data	
7	Rabu	16-11-2016	Validitas & Reliabilitas	
8	Senin	21-11-2016	Laporan	

Yogyakarta, 29 Februari 2016
Pembimbing

Dr. Eva Latipah, M.Si.

NIP. 19780608 200604 2 032



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-~~242~~/Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala SD Negeri Blunyahrejo
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TENTANG SUASANA PEMBELAJARAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI PADA SISWA SD NEGERI BLUNYAHREJO YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : M. Nurholis
NIM : 12410170
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Blunyahrejo TR II/1107 Karangwaru Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Dokumentasi, Wawancara dan Tes

Adapun waktunya

mulai tanggal

: 18 Agustus - 18 Oktober 2016

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Astiniingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-21/Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejso
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TENTANG SUASANA PEMBELAJARAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI PADA SISWA SD NEGERI BLUNYAHREJO YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : M. Nurholis
NIM : 12410170
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Blunyahrejo TR II/1107 Karangwaru Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 18 Agustus - 18 Oktober 2016

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/358/8/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **B-2919/UN.02/DT.1/PN.01.1/08/2016**
Tanggal : **19 AGUSTUS 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **M. NURKHOLIS** NIP/NIM : **12410170**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **HUBUNGAN ANTARA PRESEPSI TENTANG SUASANA PEMBELAJARAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI PADA SISWA SD NEGERI BLUNYAHREJO YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **19 AGUSTUS 2016 s/d 19 NOVEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **19 AGUSTUS 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3002

5902/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/reg/v/358/8/2016 Tanggal : 22 Agustus 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : M. NURKHOLIS
No. Mhs/ NIM : 12410170
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Eva Latipah, M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TENTANG SUASANA PEMBELAJARAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI PADA SISWA SD NEGERI BLUNYAHREJO YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 19 Agustus 2016 s/d 19 November 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

M. NURKHOLIS

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 23 Agustus 2016
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Dra. CHRISTY DEWATI, MM
NIP. 196304081988032019

Tembusan Kepada :

Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SD Negeri Blunyahrejo Yogyakarta
5. Ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : M. NURKHOLIS
NIM : 12410170
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Moch. Fuad, M.Pd

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 95.04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

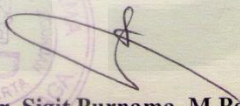
Diberikan kepada

Nama : M. NURKHOLIS
NIM : 12410170
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MA Al Imdad Pandak Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Adzfar Ammar, M.A. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **93.15 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif


Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.41.5025/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : M. Nurkholis :

تاريخ الميلاد : ١ أبريل ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ ديسمبر ٢٠١٥، وحصل
على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٥٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٧٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٥ ديسمبر ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.18.1401/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **M. NURKHOLIS**
Date of Birth : **April 01, 1993**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 15, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	47
Total Score	437

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 15, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : M. Nurkholis
NIM : 12410170
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Kapela PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



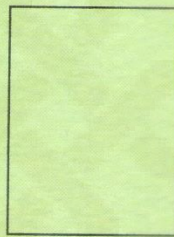
UIN

SERTIFIKAT

Nomor: 00367/B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

M. NURKHOLIS



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003



Mukhlidi

NIM. 1142 0088

**PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**TRANSKRIP NILAI
UJIAN SERTIFIKASI AL-QUR'AN**

Nama : **M. Nurkholis**
Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam / V
Predikat : B+

NO	KOMPETENSI	NILAI UJIAN	NILAI PROSENTASE
1	Tahsin dan Tartil	85	34
2	Pengetahuan Tajwid	83.5	20.9
3	Muhafadloh/Hafalan	85	29.8
Nilai Total		253.5	84.6%

*Nilai Prosentase : Tahsin dan Tartil (40%), Pengetahuan Tajwid (25%), Muhafadloh/Hafalan (35%)

Yogyakarta, 20 Desember 2014
Ketua

Mukhrodi
NIM.11420088





Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012
yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &
Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

M. Nurkholis

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

Sebagai

Peserta OPAK 2012

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dr. H. Ahmad Rifa'i, S. Phil
NIP: 196009051986031006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Abdul Qulid
Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Ronel Masikuri
Ketua Panitia

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : M. NURKHOLIS
NIM : 12410170
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Curriculum Vitae

Nama : M. Nurkholis
Tempat Tanggal Lahir: Purbalingga, 01 April 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : - Blunyahrejo TR II/1107 Karangwaru Tegalrejo
Yogyakarta
- Kutawis Rt 001 Rw 011 Bukateja Purbalingga
No. Telepon : 085799905081
Email : baniumar.noor@gmail.com
Jenjang Pendidikan :

No	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1	MI Ma'arif Kutawis	2005
2	MTs Ma'arif NU 09 Kutawis	2008
3	MA Ma'arif Minhajut Tholabah	2011
4	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 9 November 2016



(M. Nurkholis)